

**DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN
TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal
Satu Atap Daerah Istimewa Yogyakarta)**



Nama: Ainun Kusumawati
No. Mahasiswa: 15312515

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

**DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN TINGKAT
PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap
Daerah Istimewa Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Ainun Kusumawati

No. Mahasiswa: 15312515

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku. ”

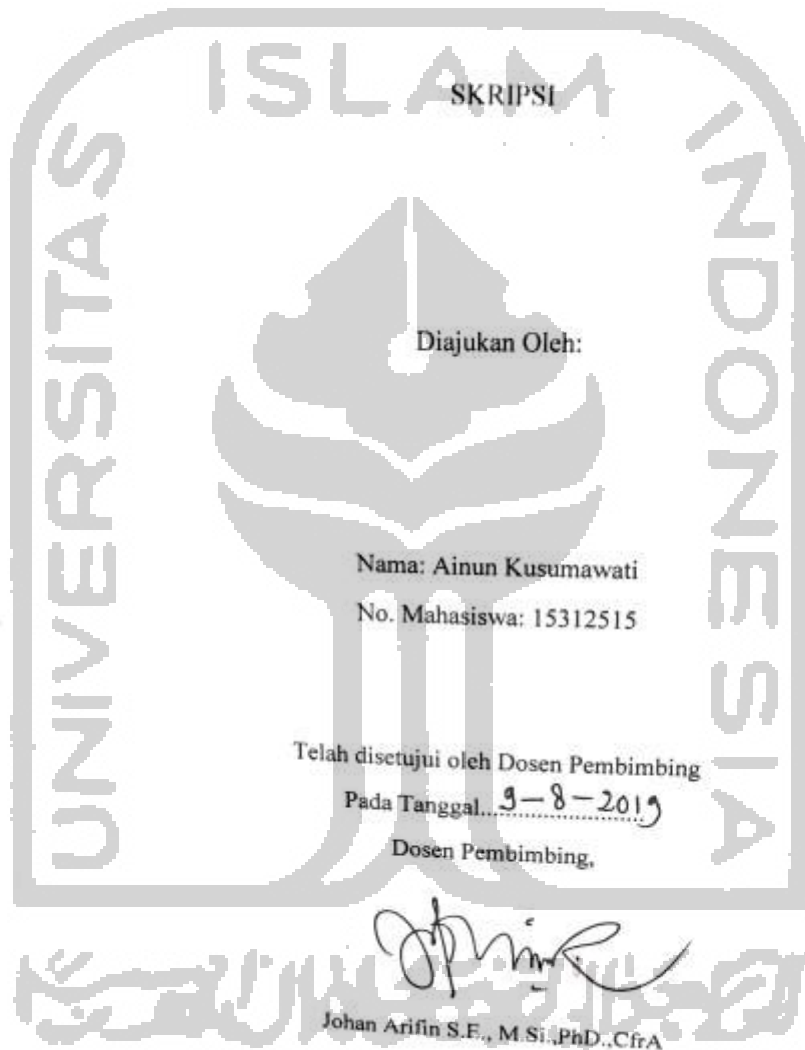
Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Penulis,



(Ainun Kusumawati)

**DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN TINGKAT
PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap
Daerah Istimewa Yogyakarta)**



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN
SEBAGAI VARIABEL KONTROL. (STUDI PADA KANTOR BERSAMA SISTEM
ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

Disusun Oleh : **AINUN KUSUMAWATI**

Nomor Mahasiswa : **15312515**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 16 September 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.**

Penguji : **Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc, SAS.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Jaka Srijana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al Baqarah: 286)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS Ar Ra'd 11)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(QS Al Baqarah 216)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul Determinan Kepatuhan Wajib Pajak dengan Tingkat Pendidikan sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Daerah Istimewa Yogyakarta). Penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Jaka Purwana S.Pd dan Dra Wahyu

Widyastuti atas kasih sayang, nasihat, dukungan dan kesabaran yang telah diberikan.

3. Bapak Johan Arifin S.E.,M.Si.,PhD.,CFrA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., selaku Kepala Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Adik penulis, Ihsanti Dewantari yang selalu mendukung dan memberi semangat.
9. Teruntuk sahabat “Ketek Udang”, Isnawati Septi Santoso, Rifda Nafiesah Lubis, Nining Sulastri dan Anissa Yulia Fauziah yang selalu ada di saat suka maupun duka.
10. Teruntuk teman baikku Endri, Ratma, Intan dan Laily yang selalu memberi semangat dan berbagi cerita meski telah berbeda kampus dengan penulis.
11. Teruntuk teman KKN ku (Zhita, Chan, Sasha, Vanisa, Chrisna, Rohmat dan Nopri) yang turut serta dalam cerita masa kuliah penulis.
12. Teruntuk Rahmi, Ardhia, Vani, Alifia, Atik, dan semua teman OCB N, terimakasih telah menjadi teman berjuang sejak awal masuk kuliah dan berbagi canda tawa.
13. Teruntuk teman-teman kos Sunflower (Icha, Amira, Wulan, Intan, Tiara, Marissa, Tasya dan Nanda) yang telah bersedia menjadi teman hidup selama masa kuliah penulis.

14. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia khususnya angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

15. Teruntuk kantor SAMSAT yang telah memberikan tempat untuk menyebarkan kuesioner, serta semua responden yang telah berbaik hati untuk mengisi kuesioner.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum wr.wb

Penulis

(Ainun Kusumawati)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Lembar Pengesahan	iv
Berita Acara	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	x
Daftar Tabel	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Teori	11
2.1.1 Teori Atribusi	11
2.1.2 TPB (Teory of Planned Behaviour)	12
2.2 Tinjauan Konsep	14
2.2.1 Pajak	14
2.2.2 Pajak Kendaraan Bermotor	15
2.2.3 Kepatuhan Wajib Pajak	16
2.2.4 Kualitas Pelayanan	17

2.2.5	Sosialisasi Perpajakan	18
2.2.6	Pengetahuan Pajak	19
2.2.7	Efektifitas Sistem Perpajakan	20
2.2.8	Kesadaran Wajib Pajak	20
2.3	Penelitian Sebelumnya	21
2.4	Hipotesis Penelitian	27
2.5	Kerangka pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	34
3.2	Populasi dan Sampel	34
3.3	Variabel Penelitian	35
3.3.1	Kepatuhan Wajib Pajak	35
3.3.2	Kualitas Pelayanan	36
3.3.3	Sosialisasi Pajak	36
3.3.4	Pengetahuan Pajak	36
3.3.5	Efektifitas sistem Perpajakan	37
3.3.6	Kesadaran Wajib Pajak	37
3.3.7	Tingkat Pendidikan	37
3.4	Metode Analisis Data	37
3.4.1	Statistik Deskriptif	37
3.4.2	Uji Validitas	38
3.4.3	Uji Reliabilitas	38
3.4.4	Uji Asumsi Klasik	39
3.4.4.1	Uji Normalitas	39
3.4.4.2	Uji Multikolinearitas	39
3.4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	40
3.4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	40

3.4.6	Analisis Koefisien Determinasi.....	41
3.4.7	Uji t.....	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	42
4.2	Analisis Karakteristik Responden.....	43
4.2.1	Jenis Kelamin.....	43
4.2.2	Umur	44
4.2.3	Pendidikan.....	45
4.3	Statistik Deskriptif	46
4.4	Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	48
4.4.1	Uji Validitas	48
4.4.2	Uji Reliabilitas	51
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.5.1	Uji Normalitas.....	51
4.5.2	Uji Multikolinearitas	52
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.7	Uji t.....	58
4.8	Hasil Koefisien Determinasi	60
4.9	Pembahasan.....	61
4.9.1	Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	61
4.9.2	Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	62
4.9.3	Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	64
4.9.4	Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	66
4.9.5	Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Simpulan	69

5.2	Saran	70
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Sebelumnya	21
4.1	Data Kuesioner yang disebar.....	42
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	44
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	45
4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
4.6	Hasil Uji Validitas	48
4.7	Hasil Uji Realibilitas	51
4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	53
4.9	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	55
4.10	Hasil Uji t	58
4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Penelitian	33
4.1	Hasil Uji Normalitas.....	52
4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 : Tabel Karakteristik Responden

Lampiran 4 : Tabel Tabulasi

Lampiran 5 : Uji Kualitas Data

Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

ABSTRAK

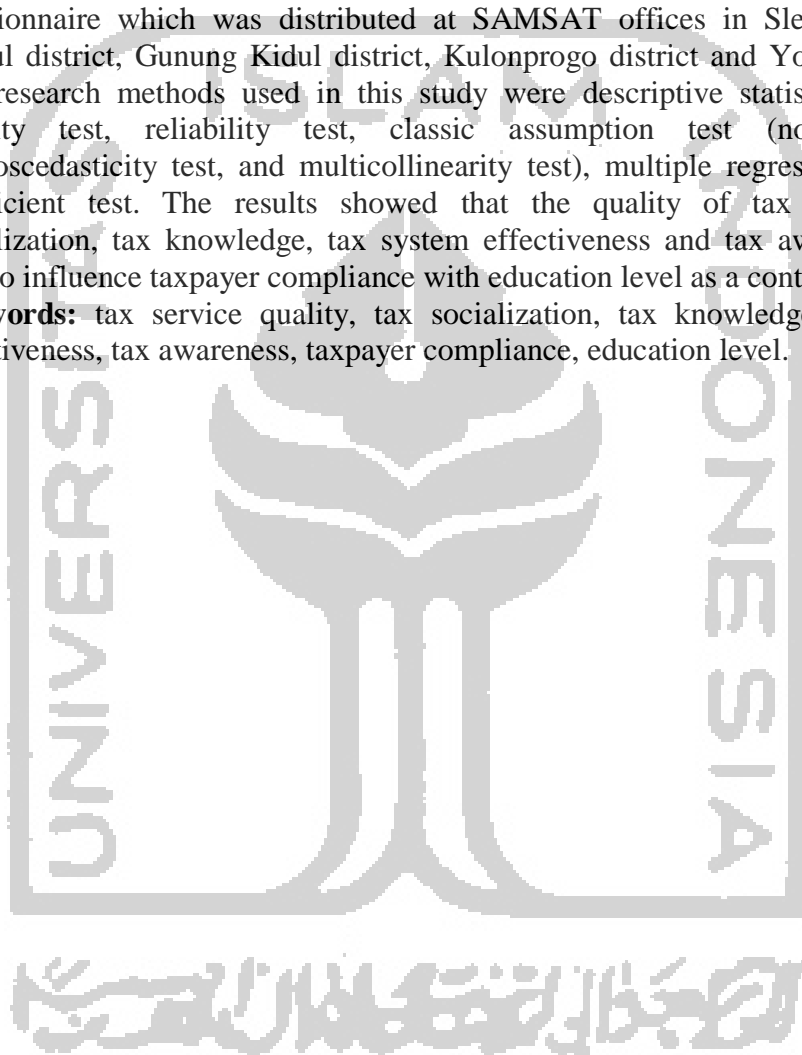
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan pajak, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, efektifitas sistem perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan tingkat pendidikan sebagai variabel kontrol. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 221 responden dengan penentuan sampel adalah metode convenience sampling. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang didistribusikan di kantor SAMSAT kabupaten Sleman, kabupaten Bantul, kabupaten Gunung Kidul, kabupaten Kulonprogo dan kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas), uji regresi berganda, uji koefisien. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan pajak, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, efektifitas sistem pajak dan kesadaran pajak mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan tingkat pendidikan sebagai variabel kontrol.

Kata kunci : kualitas pelayanan pajak, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, efektifitas sistem perpajakan, kesadaran pajak, kepatuhan wajib pajak, tingkat pendidikan.

ABSTRACT

This research is aimed to analyze the effect of tax service quality, tax socialization, tax knowledge, tax system effectiveness and taxpayer awareness on taxpayer compliance with education level as a control variable. There were 221 respondents as the sample of this study. Meanwhile, the sample determination is convenience sampling method. The data collection technique was obtained by a questionnaire which was distributed at SAMSAT offices in Sleman regency, Bantul district, Gunung Kidul district, Kulonprogo district and Yogyakarta city. The research methods used in this study were descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, classic assumption test (normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test), multiple regression test, and coefficient test. The results showed that the quality of tax services, tax socialization, tax knowledge, tax system effectiveness and tax awareness were able to influence taxpayer compliance with education level as a control variable.

Keywords: tax service quality, tax socialization, tax knowledge, tax system effectiveness, tax awareness, taxpayer compliance, education level.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan dana yang relatif besar untuk pembangunan ekonomi. Pembiayaan pembangunan ekonomi di Indonesia didapatkan melalui dua alternatif, pembiayaan yang bersumber dalam negeri dan pembiayaan bersumber luar negeri. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan dalam negeri. Menurut Undang-Undang No 16 tahun 2009, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pendapatan dari sektor pajak sangat diperlukan untuk pembangunan negara, untuk itu penerimaan pajak sebisa mungkin dimaksimalkan demi kemajuan pembangunan negara Indonesia. Partisipasi yang aktif dari wajib pajak merupakan upaya pelengkap untuk memaksimalkan penerimaan pajak.

Menurut Susilawati & Budiarta (2013) hampir seluruh wilayah di Indonesia menggali potensi pendapatan daerahnya melalui pajak daerah. Potensi dan sumberdaya setiap daerah berbeda-beda, untuk itu setiap daerah harus mengenali potensi dan sumberdaya masing masing. Begitu pula dengan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memaksimalkan sumberdaya dan potensi daerahnya. Penyumbang utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) DIY adalah pajak

dengan rata-rata kontribusi tahun (2014-2016) sebesar 88,32%. Tahun 2017 angka sumber pendapatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melalui pajak sedikit menurun, akan tetapi masih menjadi presentase terbesar penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemasukan terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD) DIY bersumber dari pajak kendaraan bermotor (Gamal, 2015). Pajak kendaraan bermotor sebagaimana yang didefinisikan dalam pasal 1 angka 12 dan 13 UU No. 28 Tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Presentase pemasukan tersebut menunjukkan tingginya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pencapaian pajak kendaraan bermotor Daerah Istimewa Yogyakarta cukup tinggi, sehingga Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) relevan untuk dijadikan objek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta karena tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sudah tinggi.

Kepatuhan pajak adalah keadaan saat wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Mangoting dan Sadjiarto, 2013). Menurut berita yang dikutip dari bisnis.com realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor tercatat masih minim di Sumatra Selatan meski Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) telah menerapkan sistem online saat pembayaran PKB. Bangkapos.com menyebutkan dari tujuh jenis pendapatan pajak yakni Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Air Permukaan, Pajak Bahan Bakar dan Pajak Rokok. Realisasi yang masih rendah ialah pendapatan dari PKB yakni 79,05 persen. Dikutip dari berita

radartegal.com kesadaran masyarakat Kabupaten Tegal untuk bayar pajak kendaraan bermotornya masih rendah ini ditunjukkan dari jumlah tunggakan pajak yang mencapai Rp. 12,1 miliar. Hal itu berarti masih terdapat masalah dengan kepatuhan wajib pajak di berbagai daerah Indonesia.

Perkembangan di bidang dunia otomotif yang begitu pesat mengakibatkan arus perputaran kendaraan bermotor menjadi cepat pula. Ini terbukti dari semakin pesatnya perkembangan dealer kendaraan bermotor dengan semakin bervariasinya jenis kendaraan bermotor yang ada (Putri dan Jati, 2012). Hampir setiap rumah mempunyai kendaraan bermotor. Terlebih lagi jenis sepeda motor, dalam satu keluarga banyak ditemukan memiliki lebih dari satu sepeda motor untuk digunakan dalam transportasi sehari-hari anggota keluarganya. Kemudahan dalam syarat pembelian mendorong peningkatan jumlah kendaraan bermotor. Sebagaimana kita tahu, dengan penawaran uang muka yang kecil dan kemudahan pemberian kredit motor/mobil membuat konsumen memutuskan untuk membeli kendaraan baru. Ditambah lagi dengan munculnya berbagai jenis dan tipe motor seperti *road bike*, motor *sport* dan *matik* membuat konsumen menjadi semakin tertarik. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) hingga tahun 2015, jumlah kendaraan bermotor yang tercatat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berjumlah 2,2 juta unit. Setiap tahun, jumlah kendaraan bermotor selalu bertambah. Tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sangatlah penting untuk mendukung pembangunan DIY mengingat besarnya kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) DIY. Seiring meningkatnya jumlah kendaraan bermotor, diharapkan pajak

kendaraan bermotor dapat dimaksimalkan guna meningkatkan penerimaan pemerintah daerah.

Kepatuhan wajib pajak merupakan hal yang penting dalam memaksimalkan penerimaan pajak, maka perlu dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan, penyelundupan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya tindakan tersebut akan menyebabkan penerimaan pajak akan berkurang (Utomo, Suryadi dan Azizah, 2015). Wajib pajak ingin pajak yang telah dibayarkan tidak disalahgunakan oleh aparat pajak. Kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh fenomena kasus-kasus yang terjadi dalam dunia perpajakan Indonesia belakangan ini, hal itu memunculkan kekawatiran wajib pajak dalam membayar pajak (Abdillah, 2017).

Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) merupakan tempat dimana wajib pajak membayar pajak kendaraan bermotornya. Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) sebagai tempat membayar pajak kendaraan bermotor, sehingga diharapkan bisa memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Kualitas pelayanan terhadap wajib pajak dilaksanakan secara maksimal agar wajib pajak tidak mengalami kebingungan dalam membayar pajak. Kualitas pelayanan yang maksimal memberikan kepuasan terhadap wajib pajak. Kualitas pelayanan pada kantor bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang semakin membaik maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Utama, 2013).

Sosialisasi pajak diperlukan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Sulistyaningrum dalam Widnyani dan Suardana (2016) mengatakan sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan. Seperti yang telah dilakukan beberapa kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT), sosialisasi dapat melalui kegiatan sosialisasi secara langsung dan juga bisa melalui media cetak.

Menurut Zulaikha dan Nugroho (2012) wajib pajak mendapatkan pengetahuan pajak melalui petugas pajak, televisi, radio, internet, surat kabar, buku perpajakan, seminar dan pelatihan. Pendapat Park & Hyun dalam (Utomo, Suryadi dan Azizah, 2015) menyatakan bahwa “pendidikan pajak adalah salah satu alat yang efektif untuk mendorong wajib pajak untuk lebih patuh”. Seorang wajib pajak yang mempunyai pengetahuan tentang pajak memiliki kesadaran membayar pajak karena mengetahui kegunaan pajak yang sebenarnya.

Self assessment system yang kini dianut Indonesia dalam hal pemungutan pajak memberikan kebebasan dan tanggung jawab yang besar kepada wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini akan terwujud apabila ada kesadaran wajib pajak dari dalam diri wajib pajak itu sendiri (Lestari, 2016). Wajib pajak yang sadar akan pentingnya pajak akan semakin patuh dalam membayar pajak.

Savitri dan Musfialdy (2016) menyebutkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh faktor kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan sanksi pajak (Utomo, Suryadi dan Azizah, 2015). Hasil penelitian Utama (2013) menyebutkan bahwa kualitas pelayanan dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Menurut penelitian (Fitriana dan Ilham, 2014) bahwa pemahaman tentang peraturan perpajakan dan efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak. Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Afiant, 2017).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Andreas dan Savitri (2015). Perbedaan dengan penelitian Andreas dan Savitri (2015) adalah penambahan satu variable independen yaitu efektifitas sistem perpajakan dan menggunakan satu variable kontrol yaitu tingkat pendidikan. Alasan menambah variabel efektifitas sistem perpajakan karena dengan adanya sistem pajak berbasis internet dan mudahnya wajib pajak membayar pajak yang menjadikan wajib pajak dapat melakukan semua proses pajak tepat waktu dan dapat dilakukan dimana saja sehingga wajib pajak akan semakin sadar dan patuh dalam membayar pajak. Persepsi wajib pajak terhadap sistem perpajakan di Indonesia berkaitan dengan mediayang digunakan untuk membayar pajak (Popi & Syahri, 2015). Adanya sistem baru e-samsat, pengecekan tagihan melalui sms dan sosial media mengidentifikasi efektifitas sistem perpajakan saat ini. Berdasarkan penelitian

Nugroho (2012) sistem tersebut memiliki manfaat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pajak. Wajib pajak yang percaya akan pajak, juga akan sadar terhadap pentingnya pajak. Semakin efektif sistem pajak yang ada akan mendorong wajib pajak patuh dalam membayar pajak. Selain itu penambahan variabel efektifitas sistem perpajakan karena ada inkonsistensi penelitian terdahulu, berdasarkan penelitian (Warohmah dan Lidyah, 2013) persepsi wajib pajak atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan penelitian (Fitriana dan Ilham, 2014) efektifitas sistem berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Purnama, 2015). Orang lain mungkin skeptis bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak hanya terjadi pada wajib pajak yang berpendidikan tinggi. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan lebih memahami dan patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Tingkat Pendidikan dijadikan sebagai variabel kontrol untuk memutuskan pengaruh tingkat pendidikan itu sendiri. Tingkat pendidikan merupakan variabel selain variabel bebas yang turut mempengaruhi variabel terikat. Tingkat pendidikan tidak dapat dijelaskan dengan teori apapun, dengan begitu tingkat pendidikan dijadikan variabel kontrol.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan dan dari uraian mengenai beberapa penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Kepatuhan Wajib Pajak dengan Tingkat**

Pendidikan sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Daerah Istimewa Yogyakarta)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kualitas pelayanan, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, efektifitas sistem perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas pelayanan, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, efektifitas sistem perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan berkaitan dengan pengaruh kualitas pelayanan pajak, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, efektifitas sistem perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan tingkat pendidikan sebagai variabel kontrol.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori perpajakan yang diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat diterapkan di dalam kehidupan masyarakat. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam perpajakan.

b. Bagi SAMSAT

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi pemerintah untuk memberikan kualitas pelayanan yang prima dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

c. Bagi wajib pajak dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada wajib pajak dan masyarakat umum bahwa sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan membayar pajak supaya pembangunan terus berjalan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang akan dibahas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan fungsi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, pembahasan variabel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis dalam penelitian.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis statistika deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pembahasan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi diperkenalkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958. Teori atribusi membahas upaya-upaya yang dilakukan untuk memahami penyebab-penyebab perilaku kita dan orang lain. Arti atribusi adalah upaya untuk memahami di balik perilaku orang lain dan perilaku kita sendiri.

Teori atribusi menjelaskan bahwa ketika individu mengamati perilaku seseorang, individu tersebut berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal (Robbins dan Judge, 2008). Menurut Heider sebagai pencetus teori atribusi, perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang berasal dari diri orang itu sendiri. Perilaku yang disebabkan secara internal tidak dipengaruhi oleh hal-hal lain. Perilaku secara eksternal adalah perilaku yang berasal dari situasi lingkungan dan faktor lain yang di luar diri orang itu sendiri.

Teori atribusi mengemukakan bahwa ketika mengobservasi perilaku seorang individu, seseorang berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal. Namun sebagian besar penentuan tersebut bergantung pada tiga faktor : (1) kekhususan, (2) konsensus, (3) konsistensi (Lestari, 2016).

Kepatuhan wajib pajak berhubungan dengan sikap wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak. Seseorang memberikan persepsi dalam penilaian terhadap orang lain dipengaruhi faktor internal maupun eksternal orang lain. Teori atribusi menjelaskan seseorang dalam menentukan penyebab dan motif tentang perilaku orang lain. Teori ini menjelaskan perilaku orang lain ditentukan apakah dari internal atau eksternal. Teori atribusi relevan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang digunakan dalam model penelitian ini. Menentukan perilaku patuh atau tidak patuhnya seseorang dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kesadaran wajib pajak dan pengetahuan pajak merupakan faktor-faktor secara internal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi pajak, efektifitas sistem pajak dan kualitas pelayanan merupakan faktor-faktor secara eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

2.1.2 TPB (*Theory of Planned Behaviour*)

Theory of Planned behaviour (TPB) dimulai sebagai *Theory of Reasoned Action* pada tahun 1980 untuk memprediksi niat individu untuk terlibat dalam perilaku pada waktu dan tempat tertentu. *Theory of Planned Behaviour* menjelaskan semua perilaku dimana orang memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian diri. Niat perilaku dipengaruhi oleh sikap tentang kemungkinan bahwa perilaku akan memiliki hasil yang diharapkan dan evaluasi subjektif risiko dan manfaat dari hasil tersebut.

Menurut Zulaikha & Nugroho (2012) *Theory Planned of behaviour* menjelaskan bahwa minat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku yang dilakukan oleh individu. Terdapat 3 Faktor utama yang menentukan minat berperilaku yaitu :

- 1) *Behaviour beliefs*, yaitu keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil yang diterima (*beliefs strength* dan *outcome evaluation*)
- 2) *Normative beliefs*, yaitu keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs* dan *motivation to comply*)
- 3) *Control beliefs*, yaitu keyakinan tentang hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan (*control beliefs*).

Faktor *behaviour beliefs* atau *attitude toward the behaviour* dapat dikaitkan dengan kualitas pelayanan serta efektifitas system pajak. *Attitude toward the behaviour* dimana seseorang melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Apabila wajib pajak menganggap sesuatu sebagai hal yang penting dan bermanfaat untuk dirinya, wajib pajak akan memberikan respon yang positif dan begitupun sebaliknya. Kualitas pelayanan yang baik dan efektifitas sistem perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak akan mempengaruhi wajib pajak dalam memberikan respon terhadap kewajiban membayar pajak.

Faktor *Normative beliefs* dapat dikaitkan dengan sosialisasi pajak, seseorang memiliki keyakinan tentang harapan *normative* dari orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Keyakinan yang berhubungan dengan pemerintah atau petugas pajak akan mempengaruhi apakah wajib pajak harus melakukan atau tidak patuh dalam membayar pajak.

Theory of Planned Behaviour dapat dikaitkan dengan kesadaran wajib pajak, seseorang dalam melakukan sesuatu akan memiliki keyakinan mengenai hasil yang akan diperoleh sehingga seseorang itu memutuskan melakukan atau tidak melakukannya. Wajib pajak yang sadar dan yakin akan dampak yang diberikan oleh pajak akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. *Theory of Planned Behaviour* kaitannya dengan pengetahuan pajak bahwa wajib pajak yang mengetahui tentang pajak akan memiliki keyakinan hasil ia membayar kewajiban pajaknya untuk kepentingan bersama sehingga ia memutuskan melakukan pembayaran pajaknya.

2.2 Tinjauan Konsep

2.2.1 Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan bahwa :

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak

mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar—besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut lembaga pemungutnya pajak dibagi menjadi dua jenis yaitu pajak negara dan pajak daerah. Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pengertian Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut pajak, adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.2.2 Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak Kendaraan bermotor termasuk ke dalam jenis pajak provinsi yang merupakan bagian dari pajak Daerah. Pajak kendaraan bermotor sebagaimana yang didefinisikan dalam Pasal 1 angka 12 dan 13 UU No.28 Tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Menurut Zuraida dalam penelitian (Lestari, 2016), Objek Pajak Kendaraan bermotor adalah “Kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.”

Pengertian kendaraan bermotor termasuk :

- a. Kendaraan bermotor beroda beserta gandengannya yang dioperasikan di semua jenis jalan darat dan kendaraan bermotor yang dioperasikan di air dengan ukuran isi kotor GT 5 (lima Gross Tonnage) sampai dengan GT 7 (tujuh Gross Tonnage).

- b. Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen, serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Menurut Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang perubahan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Kendaraan Bermotor wajib pajak kendaraan bermotor adalah Orang Pribadi dan Badan yang memiliki kendaraan bermotor. Dalam hal Wajib Pajak badan, kewajiban perpajakannya diwakili oleh pengurus atau kuasa badan tersebut.

2.2.3 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Gunadi, 2013) Kepatuhan wajib pajak adalah “Dalam hal ini diartikan bahwa wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata patuh berarti suka menurut (perintah dan sebagainya), taat (pada perintah, aturan, dan sebagainya), disiplin. Kata kepatuhan sendiri menurut KBBI berarti sifat patuh, ketaatan. Terdapat dua kepatuhan menurut (Rahayu, 2010) yaitu :

a. Kepatuhan formal

Wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.

b. Kepatuhan material

Wajib pajak secara substantif memenuhi semua ketentuan material perpajakan, sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan.

1.2.4 Kualitas Pelayanan

Kepuasan wajib pajak atas kualitas pelayanan yang diberikan petugas pajak biasanya memberikan respon positif berupa kepatuhan dalam pembayaran pajak. Jika ketentuan perpajakan dibuat sederhana dan mudah dipahami oleh wajib pajak, maka pelayanan petugas atas hak dan kewajiban kepada wajib pajak dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien (Siregar, Suryadi, dan Listyorini, 2012).

Kualitas pelayanan dalam perpajakan berarti kemampuan pelayanan yang diberikan untuk wajib pajak yang mencakup pelayanan umum maupun pelayanan administrasi. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/Kep/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan dapat menjadi standar pelayanan publik instansi pemerintah di pusat dan daerah. Standar pelayanan publik menurut Kementerian pendayagunaan Aparatur Negara (KEMENPAN) adalah:

1. Prosedur Pelayanan
2. Waktu Penyelesaian
3. Biaya Pelayanan
4. Produk Pelayanan
5. Sarana dan Prasarana
6. Kompetensi petugas pemberi layanan

Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang merupakan instansi pemerintah juga harus mengikuti standar yang telah ditetapkan Kementerian pendayagunaan Aparatur Negara (KEMENPAN) dalam hal pelayanan publik. Seperti yang telah disebutkan Siregar, Saryadi, dan Listyorini (2012) dalam penelitiannya bahwa wajib pajak yang puas dengan kualitas pelayanan petugas pajak biasanya akan patuh dalam kewajibannya membayar pajak. Kualitas pelayanan kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang baik menjadi penarik bagi wajib pajak yang akan melaksanakan kewajibannya (Ilhamsyah, Endang, dan Dewantara, 2016).

2.2.5 Sosialisasi Perpajakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadikan dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat. Sosialisasi pajak merupakan upaya petugas pajak untuk memberikan pemahaman, informasi dan pedoman bagi pembayar pajak. Andreas dan Savitri (2015) membagi tiga fokus sosialisasi sebagai berikut :

- a. Kegiatan sosialisasi bagi calon wajib pajak
- b. Kegiatan sosialisasi bagi wajib pajak baru
- c. Kegiatan sosialisasi bagi wajib pajak terdaftar

Sosialisasi adalah proses dimana orang-orang mempelajari nilai-nilai beserta norma-norma yang ada dalam masyarakat (Sunarti, Murdliatin, dan Handayani, 2015).

2.2.6 Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak yaitu langkah pendewasaan pemikiran seorang wajib pajak melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Hadriningsih dan Nila, 2011). Susanti (2017) pengertian pengetahuan perpajakan adalah pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang dan tata cara perpajakan yang benar.

Sebagian wajib pajak memperoleh pengetahuan pajak dari petugas pajak, selain itu ada yang memperoleh dari media informasi, konsultan pajak, seminar dan pelatihan pajak. Ketika wajib pajak memahami fungsi pajak, tata cara pembayaran pajak dan peraturannya dengan begitu dapat meningkatkan pengetahuan pajak. Sunarti, Murdiati, dan Handayani (2015) mendefinisikan pengetahuan sebagai hasil dari tahu dan setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Berkaitan dengan

perpajakan, maka pengetahuan segala sesuatu yang terkait dengan dengan peraturan perundang-undangan.

2.2.7 Efektifitas Sistem Perpajakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektifitas berarti adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Perubahan dan perbaikan dalam sistem perpajakan sangat diperlukan guna memenuhi tuntutan peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Melalui sistem perpajakan baru yang berbasis internet, wajib pajak dapat mendaftar dan mengakses data perpajakannya tanpa batas waktu dan tempat. Sistem perpajakan yang sekarang berbasis internet dapat lebih sempurna serta memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam membayar kewajiban pajak dan dapat memberikan persepsi yang baik terkait sistem perpajakan (Arwadi, Malikhah, dan Mawardi, 2015).

2.2.8 Kesadaran Wajib Pajak

Kata sadar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti tahu dan mengerti. Menurut Ummah dalam Wardani dan Rumiyatun (2017), kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Penilaian positif masyarakat wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak. Ketika wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela, itu berarti wajib pajak memiliki kesadaran pajak.

2.3 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Savitri dan Musfialdy (2016)	The Effect of Taxpayer Awareness, Tax Socialization, Tax Penalties, Compliance Cost at Taxpayer Compliance with Service Quality as Mediating Variable	1. Variabel Independen: a. Kesadaran wajib pajak b. Sosialisasi perpajakan c. Sanksi pajak d. Biaya kepatuhan 2. Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak 3. Variabel Mediasi: Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan biaya kepatuhan terhadap kepatuhan wajib pajak dapat dimediasi dengan kualitas pelayanan. • Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak tidak dapat dimediasi dengan kualitas pelayanan.
2.	Putri dan	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	1. Variabel Independen:	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib

	Jati (2013)	Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Denpasar	<p>a. Kesadaran wajib pajak</p> <p>b. Kewajiban moral</p> <p>c. Kualitas pelayanan</p> <p>d. Sanksi perpajakan</p> <p>2. Variabel Dependen:</p> <p>Kepatuhan wajib pajak</p>	pajak.
3.	Fitriana, Zulfahridar dan Ilham (2014)	Pengaruh Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Sistem Pemerintahan dan Hukum Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas	<p>1. Variabel independen:</p> <p>a. Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan</p> <p>b. Persepsi efektifitas system perpajakan</p> <p>c. Tingkat kepercayaan system pemerintahan dan hokum</p> <p>2. Variabel dependen:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi efektifitas system perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak • Variabel tingkat kepercayaan system pemerintahan dan hokum tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak

			a. kemauan membayar pajak	
4.	Murdliatin, Handayani, dan Sunarti (2015)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur MalangKota)	1. Variabel Independen: a. Kualitas pelayanan b. Sosialisasi perpajakan c. Pengetahuan perpajakan 2. Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas pelayanan sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
5.	Susilawati dan Budiarta (2013)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	1. Variabel Independen: a. Kesadaran wajib pajak b. Pengetahuan pajak c. Sanksi perpajakan d. Akuntabilitas pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak

			2. Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak	
6.	Lestari (2016)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus SAMSAT Kabupaten Kepulauan Selayar)	1. Variabel Independen: a. Kesadaran wajib pajak b. Kualitas pelayanan c. Sanksi perpajakan 2. Variabel Dependen: 3. Kepatuhan Wajib Pajak	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
7.	Utomo, Suyadi dan Azizah (2015)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Waji Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Malang)	1. Variabel Independen: a. Kesadaran wajib pajak b. Pengetahuan pajak c. Sanksi pajak 2. Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan sanksi pajak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

			Pajak	
8.	Rusmayani dan Sujadmi (2017)	Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	<p>1. Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi perpajakan Pengetahuan perpajakan Sanksi perpajakan Kualitas pelayanan <p>2. Variabel Dependen:</p> <p>Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi perpajakan, dan Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
9.	Rohmawati dan Rusmini (2016)	Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi	<p>1. Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesadaran Penyuluhan Pelayanan Sanksi Perpajakan 	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan dan Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

			2. Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak	
10.	Widnyani dan Suardana (201)	Pengaruh Sosialisasi, Sanksi dan Persepsi Akuntabilitas terhadap KepatuhanWajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor	3. Variabel Independen: e. Sosialisasi f. Sanksi g. Persepsi akuntabilitas 4. Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, an persepsi tentang akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PKB

2.4 Hipotesis Penelitian

Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Kualitas pelayanan merupakan hasil dari proses pemenuhan kebutuhan secara langsung melalui aktivitas orang lain. Kualitas pelayanan yang baik akan menjadi sebuah keuntungan instansi. Jika suatu instansi mendapat nilai positif karena kualitas pelayanannya, wajib pajak akan memberikan *feedback* yang baik dan merasa puas. Kepuasan wajib pajak akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Semakin wajib pajak merasa puas, maka akan mempengaruhi wajib pajak untuk semakin patuh dalam membayar pajak. Menurut Utama, (2013) apabila kualitas pelayanan pada kantor SAMSAT semakin membaik maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Teori atribusi relevan untuk menjelaskan kualitas pelayanan pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Teori atribusi membahas upaya-upaya yang dilakukan untuk memahami penyebab-penyebab perilaku kita dan orang lain. Teori atribusi membahas apakah perilaku yang dilakukan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal. Kualitas pelayanan merupakan faktor yang berasal dari luar diri seorang wajib pajak, itu berarti kualitas pelayanan pajak merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. *Behaviour Beliefs* dalam *Teory of Planned Behaviour* relevan untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya yang dikaitkan dengan kualitas pelayanan. *Attitude toward behaviour* merupakan sikap seseorang terhadap

sesuatu perilaku dalam bentuk suka atau tidak suka pada perilaku tersebut. Apabila pelayanan perpajakan yang diberikan untuk wajib pajak berkualitas baik, maka dapat mempengaruhi wajib pajak dalam memberikan respon positif terhadap kepatuhan membayar pajak. Dalam penelitian (Putri dan Jati, 2013) kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Penelitian (Sunarti, Murdliatin, dan Handayani, 2015) dan penelitian (Rohmawati dan Rusmini, 2012) juga menyebutkan kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

H1 : Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Sosialisasi pajak adalah upaya yang bertujuan untuk memberi informasi tentang pajak dan tata caranya kepada masyarakat. Sosialisasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, melalui media cetak atau sosialisasi secara langsung. Masyarakat mengetahui informasi tentang pajak dan tata cara perpajakan yang diperoleh dari adanya sosialisasi akan semakin patuh dalam membayar pajak. Sosialisasi pajak akan meningkatkan pengetahuan pajak, pada saatnya pengetahuan pajak akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Savitry dan Musfialdy, 2015).

Teori atribusi relevan untuk menjelaskan sosialisasi pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Teori atribusi

membahas upaya-upaya yang dilakukan untuk memahami penyebab-penyebab perilaku kita dan orang lain. Sosialisasi pajak adalah pemberian informasi yang berasal dari petugas pajak terhadap wajib pajak. Sosialisasi pajak merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang wajib pajak atau merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Pada *Teory Planned of Behaviour*, *Normative beliefs* seseorang memiliki keyakinan tentang harapan *normative* dari orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Keyakinan yang berhubungan dengan pemerintah atau petugas pajak akan mempengaruhi apakah wajib pajak harus melakukan atau tidak patuh dalam membayar pajak. Adanya sosialisasi dari pemerintah dan petugas pajak akan memberikan keyakinan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Dalam penelitian Andreas dan Savitri, (2016) sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Sama halnya dengan penelitian (Rusmayani dan Supadmi, 2017), (Widnyani dan Suardana, 2016) dan penelitian (Sunarti, Murdliatin, dan Handayani, 2015) yang mengatakan sosialisasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

H2 : Sosialisasi Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik tarif pajak dan manfaat pajak yang dibayarkan.

Pengetahuan perpajakan merupakan hal mendasar yang harus dimiliki wajib pajak (Susilawati dan Budiarta, 2013). Pengetahuan perpajakan menjadi dasar yang harus dimiliki wajib pajak karena pemahaman mengenai arti pajak dan manfaat pajak dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan tentang pajak akan semakin patuh dalam membayar pajak. Seorang wajib pajak yang memiliki pengetahuan pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tanpa harus dipaksakan.

Teori atribusi relevan untuk menjelaskan pengetahuan pajak mempengaruhi kepatuhan pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan pajak merupakan faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak karena pengetahuan pajak tergantung pada diri seseorang itu sendiri. Individu dengan individu lainnya memiliki pengetahuan perpajakan yang berbeda-beda. *Theory of Planned Behaviour* kaitannya dengan pengetahuan pajak bahwa wajib pajak yang mengetahui tentang pajak akan memiliki keyakinan hasil ia membayar kewajiban pajaknya untuk kepentingan bersama sehingga ia memutuskan melakukan pembayaran pajaknya.

Kesimpulan dari penelitian Utomo, Suryadi, dan Azizah (2015) bahwa wajib pajak memiliki kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor karena memiliki pengetahuan yang cukup, mengetahui tatacara membayar pajak dan sanksi yang diterima jika tidak membayar pajak. Pengetahuan perpajakan yang cukup memadai akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Dalam penelitian Rusmayani dan Supadmi (2017) pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak.

Susilawati dan Budiarta (2013) dan Utomo, Suryadi, dan Azizah (2015) juga mengatakan hal yang sama.

H3 : Pengetahuan Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Pengaruh Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Efektifitas sistem perpajakan dapat tercapai dengan beberapa perbaikan atau penyempurnaan dalam sistem administrasi secara modern (Arwadi, Malikhah dan Mawardi, 2015). Sistem perpajakan yang sekarang digunakan berbasis internet dll memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan dapat memberikan persepsi yang baik terhadap sistem perpajakan. Persepsi yang baik terhadap sistem perpajakan mendorong wajib pajak untuk yakin dan patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Teori atribusi relevan untuk menjelaskan efektifitas sistem perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Tingkat efektifitas sistem tergantung dengan keadaan sistem yang ada, tingkat efektifitas sistem merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan pajak. *Behaviour beliefs* dalam *Teory of Planned Behaviour* relevan untuk menjelaskan efektifitas sistem perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sistem perpajakan yang efektif akan mempengaruhi wajib pajak memberikan respon positif untuk patuh dalam membayar pajak. Wajib pajak akan beranggapan sistem perpajakan sudah efektif, dengan begitu

wajib pajak akan memberikan respon positif. Respon positif tersebut akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Efektifitas berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan menurut (Chaerunissa, 2017) dan Fitriana dan Ilham (2014).

H4 : Efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Menurut Susilawati dan Budiarta (2013) semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan. Apabila wajib pajak kendaraan bermotor sadar akan pentingnya pajak, maka wajib pajak akan semakin patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

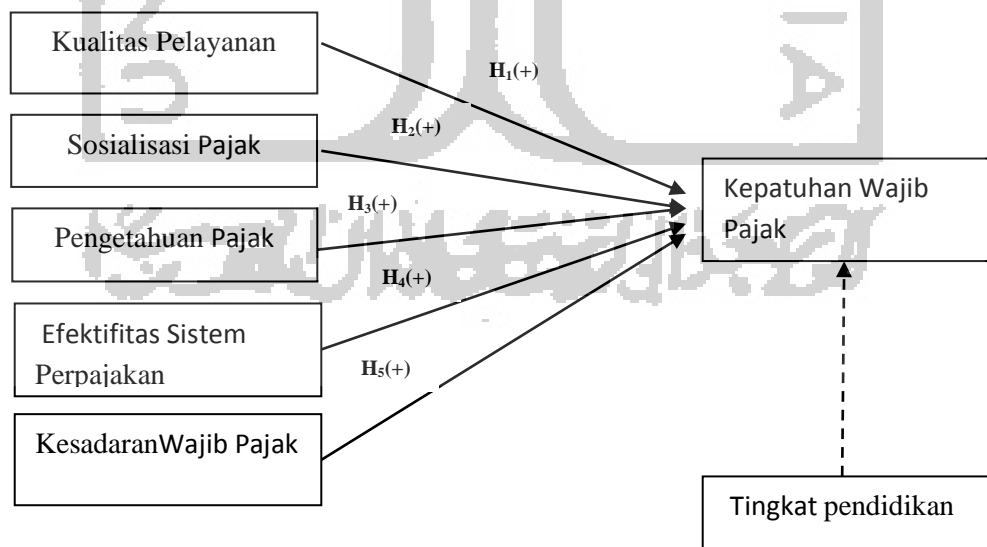
Teori atribusi relevan untuk menjelaskan kesadaran wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak merupakan faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan pajak. *Theory of Planned Behaviour* relevan untuk menjelaskan faktor kesadaran wajib pajak dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sebelum seseorang memutuskan akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu, seseorang

itu akan dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil yang akan diperoleh dari perilakunya. Ketika wajib pajak memiliki kesadaran tinggi dalam membayar pajak, ini akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian Susilawati dan Budiarta (2013) dan Rahmawati dan Rusmini (2012) kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian Ilhamsyah, Endang dan Dewantara (2016) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak yang paling dominan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

H5 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis yang dipaparkan diatas, maka kerangka penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui kuesioner dengan responden wajib pajak kendaraan bermotor yang membayar pajak terbagi di lima SAMSAT yang berada di DIY. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui penelitian terdahulu, jurnal-jurnal dan website.

3.2 Populasi dan Sampel

Population atau universe adalah jumlah dari keseluruhan objek (satu-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Satuan-satuan /individu-individu ini disebut unit analisis. Unit analisis merupakan orang, tanah pertanian dan lain-lain dalam bentuk yang biasa dipakai dalam survei (Djarwanto dan Pangestu, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto dan Pangestu, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang terbagi di lima kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) DIY yang ditentukan dengan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* berarti sampel yang dipilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat

(Sugiarto, 2001). Minimal sampel menggunakan analisis berganda adalah 15-20 kali variabel yang diteliti (Hair, Anderson, dan Black, 2010). Dalam penelitian ini terdapat 7 variabel, sehingga $7 \times 20 = 140$. Sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 140 wajib pajak.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Secara garis besar penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel dependen, independen dan kontrol. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi merupakan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kualitas pelayanan, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, efektifitas sistem perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Penelitian ini juga menggunakan tingkat pendidikan sebagai variabel kontrol.

3.3.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel dependen dari penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y). Kepatuhan pajak harus didefinisikan sebagai kesediaan pembayar pajak untuk mematuhi Undang-Undang Pajak dalam rangka untuk mendapatkan keseimbangan ekonomi suatu negara, Andreoni, Ferad dan Friensten dalam (Andreas dan Savitri, 2015). Sampel yang dipilih adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Untuk mengukurnya dengan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan, yang diadopsi dari penelitian (Fatmawati, 2016) yang berjumlah 5 pertanyaan dan dengan sedikit perubahan dari penulis. Pengukuran variabel menggunakan skala

likert dengan 5 skala yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

3.3.2 Kualitas Pelayanan (X₁)

Kualitas pelayanan tidak dapat dicapai tanpa proses yang berkualitas. Untuk mencapai kualitas pelayanan dibutuhkan organisasi. Petugas pajak diharapkan memiliki keterampilan, pengetahuan, pengalaman dan juga memiliki motivasi yang tinggi untuk pelayanan masyarakat (Andreas dan Savitri, 2015). Pertanyaan kuesioner kualitas pelayanan diambil dari penelitian (Dharma dan Suardana, 2014) sebanyak 7 pertanyaan dengan sedikit perubahan dari penulis.

3.3.3 Sosialisasi Pajak (X₂)

Sosialisai merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada wajib pajak. Topik pertanyaan kuesioner sosialisasi perpajakan adalah seberapa sering sosialisasi dilakukan, iklan sosialisasi yang tersebar, informasi yang didapat dan pengaruh dari sosialisasi perpajakan. Pertanyaan kuesioner sosialisasi pajak diadopsi dari penelitian (Ananda, Kumadji, dan Husaini, 2015) yang berjumlah 4 pertanyaan.

3.3.4 Pengetahuan Pajak (X₃)

Pertanyaan kuesioner pengetahuan pajak mengambil topik fungsi pajak, pengetahuan tentang prosedur yang berlaku, pengetahuan tentang sanksi dan kemampuan membayar pajak di SAMSAT. Pertanyaan kuesioner pengetahuan pajak diadopsi dari penelitian (Wardani dan Rumiya, 2017) yang berjumlah 4 pertanyaan ditambah 1 pertanyaan tambahan dari penulis.

3.3.5 Efektifitas Sistem Perpajakan (X4)

Pertanyaan kuisisioner efektifitas sistem perpajakan mengambil topik kemudahan, keamanan, kepercayaan membayar melalui SAMSAT dan kecepatan *update* di internet. Pertanyaan kuesioner efektifitas sistem perpajakan diadopsi dari penelitian (Charunnisa, 2017) yang berjumlah 5 pertanyaan.

3.3.6 Kesadaran Wajib Pajak (X5)

Pertanyaan kuisisioner kesadaran wajib pajak mengambil topik adanya undang-undang yang mengatur, kesadaran perlunya membayar pajak, kewajiban yang harus dilakukan, dan kesukarelaaan membayar pajak. Pertanyaan kuisisioner kesadaran wajib pajak diadopsi dari penelitian (Dharma dan Suardana, 2014) sebanyak 6 pertanyaan.

3.3.7 Variabel Kontrol : Pendidikan

Variabel control dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan adalah jenjang yang telah ditempuh oleh wajib pajak yang menjadi responden.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Desriptif

Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik Deskriptif berkaitan dengan bagaimana menyajikan data seinformatif mungkin sehingga berguna bagi pembaca data. Data masing-masing variabel secara umum atas data

yang diolah (mean, maksimum, minimum dan standar deviasi) tergambar oleh statistik deskriptif.

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas yang digunakan adalah korelasi pearson. Signifikansi korelasi pearson yang dipakai dalam penelitian ini 0,05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali,2016).

3.4.3 Uji Realibilitas

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah one shot atau pengukuran sekali saja, dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Realibilitas diukur dengan uji statistic Crombach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Crombach Alpha $> 0,70$ (Ghozali,2016).

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menganalisis sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) bebas dari masalah-masalah asumsi klasik. Model regresi linear OLS menjadi valid sebagai alat penduga setelah memenuhi syarat syarat (asumsi klasik). Uji asumsi klasik untuk model regresi dibuat untuk memastikan bahwa model bebas dari normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

3.4.5 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel penelitian memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas menggunakan probability plot memiliki kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2016).

- a) Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka distribusi dikatakan normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka pola distribusi tidak normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.4.6 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel

independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016).

3.3.7 Heteroskedastisitas

Asumsi homoskedastisitas ini bisa dilakukan dengan menggambar scatter diagram hubungan antara residual dengan nilai prediksi variabel dependen. Jika ada pola hubungan antara residual dan nilai prediksi variabel dependen maka residual tidak homoskedastisitas atau heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola hubungan antara keduanya maka residual bersifat homoskedastisitas (Widarjono, 2015).

3.4.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu.

Multiple Linear Regression Analysis

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Dimana :

Y= Kepatuhan Pajak

X₁ =Kualitas Pelayanan

X₂ =Sosialisasi Pajak

X₃ =Pengetahuan Pajak

X₄ = Efektivitas Sistem Perpajakan

X₅ = Kesadaran Wajib Pajak

X₆ = Tingkat Pendidikan

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ : koefisien regresi

e = Error

3.4.9 Uji Koefisien Determinasi

Menurut uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen amat terbatas (Ghozali, 2016)

3.4.10 Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (p-value) < 0.05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor di DIY yang terbagi lima kabupaten dan kota. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik penyebaran kuesioner sebanyak 250 kuesioner secara langsung. 250 kuesioner telah memenuhi minimal sampel menurut Hair, Anderson dan Black. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner menghasilkan kuesioner yang dapat diolah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data kuesioner yang disebar

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar	250	100%
Kuesioner yang tidak kembali	13	5,2 %
Kuesioner yang tidak lengkap	16	6,4 %
Kuesioner yang dapat diolah	221	88,4 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 250 lembar di DIY yang terbagi menjadi 50 lembar di Kabupaten Bantul, 50 lembar di Kabupaten Kulonprogo, 50 lembar di Kabupaten Gunung Kidul, 50 lembar di Kabupaten Sleman dan 50 lembar di Kota Yogyakarta. Dari kuesioner yang disebar terdapat 13 (5,2%) kuesioner tidak kembali, 16 (6,4%) kuesioner yang tidak lengkap 221 (88,4%) kuesioner dapat diolah.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	131	50,3 %
Wanita	90	40,7 %
Jumlah	221	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah pria sebanyak 131 responden atau sebesar 50,3 % sedangkan responden wanita sebanyak 90 responden atau sebesar 40,7 %.

4.2.2 Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
< 20 tahun	18	8,2 %
20-30 tahun	99	44,8 %
31-40 tahun	52	23,5 %
Lebih dari 41 tahun	52	23,5 %
Jumlah	221	100 %

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah berumur 20-30 tahun sebanyak 99 responden atau sebesar 44,8 %. Kemudian responden dengan umur 31-40 tahun dan responden berumur lebih dari 41 tahun memiliki jumlah yang sama sebanyak 52 responden atau sebesar 23,5 %. Responden dengan umur < 20 tahun sebanyak 18 responden atau sebesar 8,2 %.

4.2.3 Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	1	0,4 %
SMP	5	2,3 %
SMA	113	51,1 %
DIPLOMA	14	6,3 %
SARJANA	83	37,6 %
PASCASARJANA	5	2,3 %
Jumlah	221	100 %

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 113 responden atau sebesar 51,1 %. Selanjutnya berurutan responden dengan pendidikan Sarjana sebanyak 83 responden atau sebesar 37,6 %, responden dengan pendidikan Diploma sebanyak 14 responden atau sebesar 6,3 %, responden dengan pendidikan SMP sebanyak 5 responden atau sebesar 2,3 %. Urutan terakhir adalah responden dengan pendidikan SD sebanyak 1 responden atau sebesar 0,4 %.

4.3 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	221	1	5	4,245249	0,849412
Kualitas Pelayanan Pajak	221	1	5	3,950873	0,749414
Sosialisasi Pajak	221	1	5	4,153846	0,7273
Pengetahuan Pajak	221	1	5	4,033484	0,738291
Efektifitas Sistem Perpajakan	221	1	5	4,021719	0,734427
Kesadaran Wajib Pajak	221	1	5	4,046003	0,715433

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

1. Hasil penilaian responden terhadap variabel kualitas pelayanan menghasilkan nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata (mean) variabel kualitas pelayanan adalah 3,950873 dengan standard deviasi 0,749414. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, range jawaban responden pada variabel kualitas pelayanan pajak terletak antara netral dan setuju. Sedangkan standar deviasi 0,749414 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.
2. Hasil penilaian responden terhadap variabel sosialisasi pajak menghasilkan nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata (mean) variabel sosialisasi pajak adalah 4,153846 dengan

standard deviasi 0,7273. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, range jawaban responden pada variabel sosialisasi pajak terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi 0,7273 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

3. Hasil penilaian responden terhadap variabel pengetahuan pajak menghasilkan nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata (mean) variabel pengetahuan pajak adalah 4,033484 dengan standard deviasi 0,738291. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, range jawaban responden pada variabel pengetahuan pajak terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi 0,738291 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.
4. Hasil penilaian responden terhadap variabel efektifitas sistem perpajakan menghasilkan nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata (mean) variabel efektifitas sistem perpajakan adalah 4,021719 dengan standard deviasi 0,734427. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, range jawaban responden pada variabel efektifitas sistem perpajakan terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi 0,734427 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.
5. Hasil penilaian responden terhadap variabel kesadaran wajib pajak menghasilkan nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5. Nilai

rata-rata (mean) variabel kesadaran wajib pajak adalah 4,046003 dengan standard deviasi 0,715433. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, range jawaban responden pada variabel kesadaran wajib pajak terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi 0,715433 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	Sig	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak			
Butir 1	.792	.000	Valid
Butir 2	.794	.000	Valid
Butir 3	.808	.000	Valid
Butir 4	.494	.005	Valid
Butir 5	.672	.000	Valid

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	Sig	Keterangan
Kualitas Pelayanan			
Butir 1	.779	.000	Valid
Butir 2	.625	.000	Valid
Butir 3	.778	.000	Valid
Butir 4	.729	.000	Valid
Butir 5	.830	.000	Valid
Butir 6	.727	.000	Valid
Butir 7	.748	.000	Valid
Sosialisasi Pajak			
Butir 1	.839	.000	Valid
Butir 2	.740	.000	Valid
Butir 3	.796	.000	Valid
Butir 4	.857	.000	Valid
Pengetahuan Pajak			
Butir 1	.686	.000	Valid
Butir 2	.638	.000	Valid
Butir 3	.725	.000	Valid
Butir 4	.773	.000	Valid
Butir 5	.623	.000	Valid

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	Sig	Keterangan
Efektifitas Sistem Perpajakan			
Butir 1	.767	.000	Valid
Butir 2	.793	.000	Valid
Butir 3	.707	.000	Valid
Butir 4	.640	.000	Valid
Butir 5	.723	.000	Valid
Kesadaran Wajib Pajak			
Butir 1	.560	.000	Valid
Butir 2	.748	.000	Valid
Butir 3	.507	.000	Valid
Butir 4	.766	.000	Valid
Butir 5	.582	.000	Valid
Butir 6	.724	.000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan semua indikator dikatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	.724	0.70	Reliabel
Kualitas Pelayanan	.864	0.70	Reliabel
Sosialisasi Pajak	.815	0.70	Reliabel
Pengetahuan Pajak	.711	0.70	Reliabel
Efektifitas Sistem Perpajakan	.765	0.70	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	.719	0.70	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

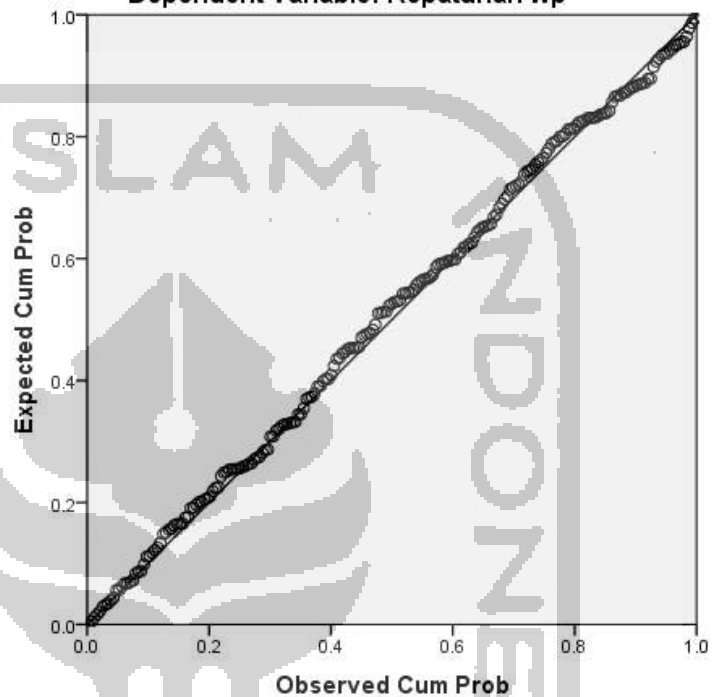
4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel penelitian memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan normal probability plot yang membandingkan distribusi kuantitatif distribusi normal (Ghozali, 2016).

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kepatuhan wp



Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari hasil uji normalitas, titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka distribusi dikatakan normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2018).

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Kualitas Pelayanan	.634	1.578	Tidak terjadi multikolineritas
Sosialisasi Pajak	.592	1.689	Tidak terjadi multikolineritas
Pengetahuan Pajak	.503	1.987	Tidak terjadi multikolineritas
Efektifitas Sistem Perpajakan	.573	1.744	Tidak terjadi multikolineritas
Kesadaran Wajib Pajak	.467	2.100	Tidak terjadi multikolineritas
Pendidikan	.978	1.022	Tidak terjadi multikolineritas

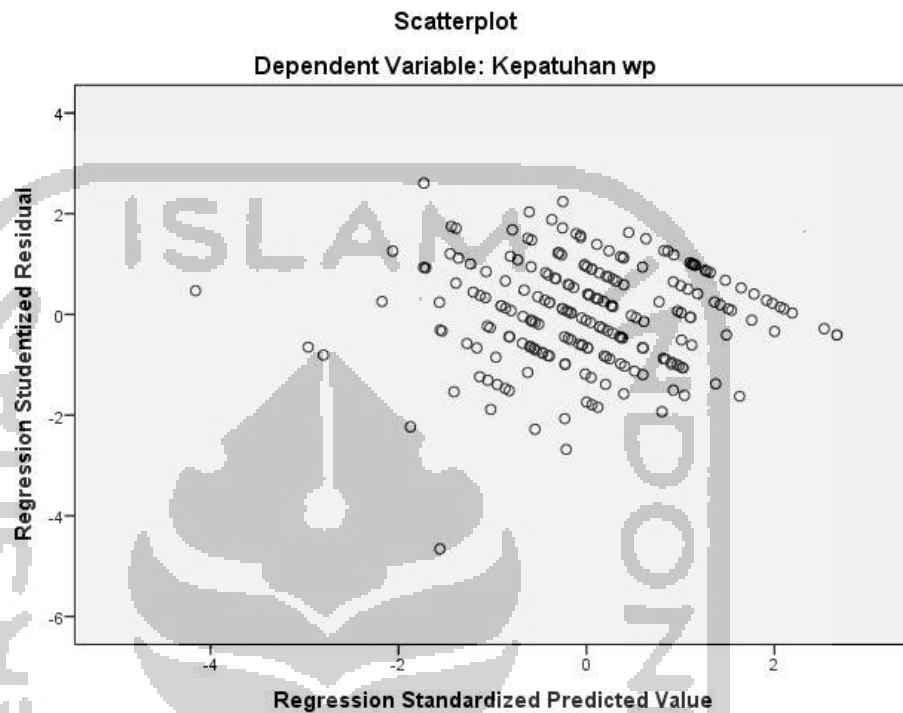
Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas semua variabel tidak memiliki nilai Tolerance ≤ 0.10 dan nilai VIF ≥ 10 , dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antar variabel bebas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplots*, jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari hasil uji Heteroskedastisitas, pada grafik Scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.6 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.9

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Signifikansi	Kesimpulan
Kualitas Pelayanan	.113	2.735	.007	Didukung
Sosialisasi Pajak	.186	2.456	.015	Didukung
Pengetahuan Pajak	.217	2.998	.003	Didukung
Efektifitas Sistem	.153	2.235	.026	Didukung
Kesadaran Wajib Pajak	.136	2.256	.025	Didukung
Pendidikan	.359	3.004	.003	Didukung

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.9, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,888 + 0,113X_1 + 0,186X_2 + 0,217X_3 + 0,153X_4 + 0,136X_5 + 0,359X_6$$

Y= Kepatuhan Pajak

α = Konstanta

X_1 = Kualitas Pelayanan

X_2 = Sosialisasi Pajak

X_3 = Pengetahuan Pajak

X_4 = Efektivitas Sistem Perpajakan

X_5 = Kesadaran Wajib Pajak

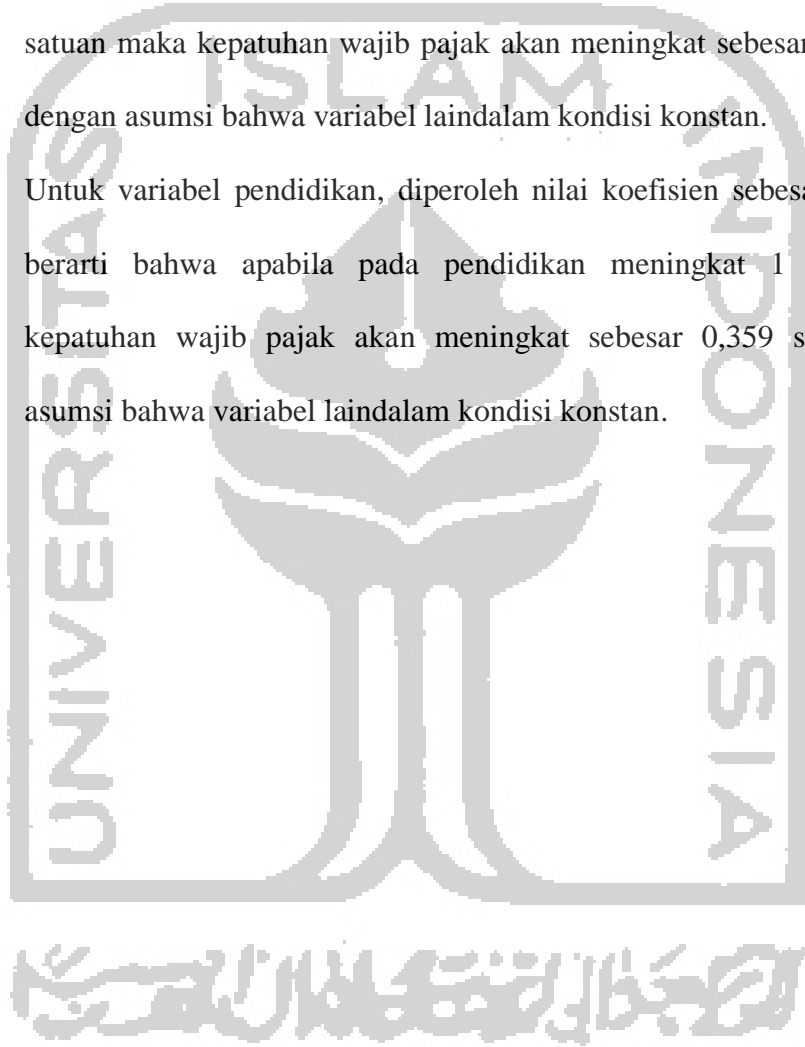
X_6 = Tingkat Pendidikan

Dari hasil persamaan regresi liner dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 2,888 memberi pengertian jika seluruh variabel independen konstan, maka besarnya tingkat kepatuhan wajib pajak sebesar 2,888 satuan.
2. Untuk variabel kualitas pelayanan, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,113 yang berarti bahwa apabila pada kualitas pelayanan meningkat 1 satuan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,113 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan.
3. Untuk variabel sosialisasi pajak, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,186 yang berarti bahwa apabila pada sosialisasi pajak meningkat 1 satuan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,186 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan.
4. Untuk variabel pengetahuan pajak, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,217 yang berarti bahwa apabila pada pengetahuan pajak meningkat 1 satuan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,217 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan.
5. Untuk variabel efektivitas sistem perpajakan, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,153 yang berarti bahwa apabila pada efektivitas sistem

meningkat 1 satuan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,153 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan.

6. Untuk variabel kesadaran wajib pajak, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,136 yang berarti bahwa apabila pada kesadaran wajib pajak meningkat 1 satuan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,136 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan.
7. Untuk variabel pendidikan, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,359 yang berarti bahwa apabila pada pendidikan meningkat 1 satuan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,359 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan.



4.7 Uji t

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std.Error	Beta		
Conctant	2.888	1.377		2.097	.037
Kualitas Pelayanan	.113	.041	.172	2.735	.007
Sosialisasi Pajak	.186	.076	.160	2.456	.015
Pengetahuan Pajak	.217	.073	.212	2.998	.003
Efektifitas Sistem	.153	.069	.148	2.235	.026
Kesadaran Wajib Pajak	.136	.060	.164	2.256	.025
Pendidikan	.359	.119	.152	3.004	.003

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Hasil uji penelitian ini adalah :

1. Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kualitas pelayanan pajak. Besarnya koefisien regresi kualitas pelayanan pajak yaitu 0,113 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,007 < 0,05$ yang diartikan

bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis pertama penelitian ini didukung.

2. Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel sosialisasi pajak. Besarnya koefisien regresi sosialisasi pajak yaitu 0,186 dan nilai signifikansi sebesar 0,015. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,015 < 0,05$ yang diartikan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis kedua penelitian ini didukung.
3. Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pengetahuan pajak. Besarnya koefisien regresi pengetahuan pajak yaitu 0,217 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,003 < 0,05$ yang diartikan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis ketiga penelitian ini didukung.
4. Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel efektifitas sistem perpajakan. Besarnya koefisien regresi efektifitas sistem perpajakan yaitu 0,153 dan nilai signifikansi sebesar 0,026. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,026 < 0,05$ yang diartikan bahwa efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif signifikan

terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis keempat penelitian ini didukung.

5. Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kesadaran wajib pajak. Besarnya koefisien regresi kesadaran wajib pajak yaitu 0,136 dan nilai signifikansi sebesar 0,025. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,025 < 0,05$ yang diartikan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis kelima penelitian ini didukung.

4.8 Uji Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681	.464	.449	1.823

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,449. Hasil ini dapat diartikan bahwa besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 44,9 %. Sedangkan sisanya 55,1 % dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil didapatkan setelah melalui pengujian signifikansi koefisien regresi berganda dari variabel kualitas pelayanan. Besarnya koefisien regresi kualitas pelayanan pajak yaitu 0,113 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,007 < 0,05$ yang diartikan bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis pertama penelitian ini didukung.

Berdasarkan teori atribusi, perilaku yang dilakukan seseorang dalam membayar pajak dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kualitas pelayanan pajak. Pemberian pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak secara sukarela (Putri dan Jati, 2013). Pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak seperti keramahan petugas, kejelasan informasi yang diperoleh wajib pajak dan fasilitas yang ada merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotornya. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan *Theory of Planned Behaviour*. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* terdapat *Behaviour Belief* atau *Attitude toward behaviour* dimana seseorang melakukan penilaian terhadap pentingnya pajak dan wajib pajak merasa diuntungkan dengan pelayanan yang prima, wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan dalam kewajiban membayar

pajak kendaraan bermotor. Sehubungan dengan hal tersebut, implikasi dari penelitian ini adalah kualitas pelayanan yang prima harus dipertahankan dan selalu ditingkatkan karena berdasarkan penelitian ini kualitas pelayanan yang semakin baik/kualitas pelayanan prima memberikan pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Petugas dalam melayani wajib pajak diharuskan memiliki kompetensi keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Sarana dan Prasarana SAMSAT yang lengkap semakin memuaskan wajib pajak. SAMSAT harus menyediakan kotak pengaduan pelayanan, ruang tunggu yang nyaman, sarana parkir dan ruang tunggu khusus lansia.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Putri dan Jati, 2013), (Sunarti, Murdliatin, & Handayani, 2015), dan (Rohmawati & Rusmini, 2012) menjelaskan bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.9.2 Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sosialisasi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil didapatkan setelah melalui pengujian signifikansi koefisien regresi berganda dari variabel Sosialisasi Pajak. Besarnya koefisien regresi sosialisasi pajak yaitu 0,186 dan nilai signifikansi sebesar 0,015. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,015 < 0,05$ yang diartikan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh

positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis kedua penelitian ini didukung.

Teori atribusi relevan untuk menjelaskan sosialisasi pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Teori atribusi membahas upaya-upaya yang dilakukan untuk memahami penyebab-penyebab perilaku seseorang wajib pajak. Sosialisasi pajak yang dilakukan kantor SAMSAT secara langsung, sosialisasi menggunakan media massa atau elektronik, pemasangan spanduk ataupun sosialisasi dengan website merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang wajib pajak yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Sosialisasi perpajakan akan menumbuhkan kepatuhan masyarakat sebagai wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dan tumbuhnya rasa percaya kepada pemerintah untuk mengelola apa yang sudah wajib pajak laporkan dan setor (Rusmayani dan Supadmi, 2017). Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* terdapat *Normative Belief* yang dapat menjelaskan bahwa seorang wajib pajak patuh dalam membayar pajaknya karena pengaruh dari petugas yang mensosialisasikan pajak. Norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (Ramdhani, 2011). Iklan dari pemerintah ataupun sosialisasi di media massa dengan bintang iklan akan mempengaruhi keyakinan individu, ketika wajib pajak melihat iklan dari pemerintah maka wajib pajak akan memiliki keyakinan normatif untuk memenuhi harapan pemerintah. Sosialisasi yang bersumber dari petugas dapat meyakinkan pentingnya pajak dan fungsi pajak yang sebenarnya. Wajib pajak akan menjadi

patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Implikasi dari penelitian ini adalah semakin rutin wajib pajak mendapatkan sosialisasi pajak kendaraan bermotor dari pemerintah atau sumber lainnya akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena berdasarkan penelitian ini semakin meningkat sosialisasi pajak memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi harus dilakukan secara efektif, agar tujuan dari sosialisasi tersampaikan kepada wajib pajak. Sosialisasi langsung dilakukan menggunakan media massa, spanduk dengan bintang iklan yang banyak dikagumi dan juga berpengaruh di masyarakat.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Andreas dan Savitri (2016), Rusmayani dan Supadmi (2017), Widnyani dan Suardana (2016) dan penelitian Sunarti, Murdiatin, dan Handayani (2015) yang menjelaskan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.9.3 Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pengetahuan Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil didapatkan setelah melalui pengujian signifikansi koefisien regresi berganda dari variabel Pengetahuan Pajak. Besarnya koefisien regresi pengetahuan pajak yaitu 0,217 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,003 < 0,05$ yang diartikan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis ketiga penelitian ini didukung.

Berdasarkan teori atribusi, perilaku yang dilakukan seseorang dalam membayar pajak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pengetahuan pajak. Wajib pajak satu dengan wajib pajak lainnya memiliki pengetahuan perpajakan yang berbeda beda karena menurut Sunarti, Murdiatin, dan Handayani (2015) pengetahuan merupakan hasil setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Rusmayani dan Supadmi, 2017). Wajib pajak yang memiliki pengetahuan pajak yang baik akan mengetahui fungsi pajak kendaraan bermotor yang digunakan untuk membiayai pembangunan daerah. Wajib pajak yang mengetahui informasi yang jelas tentang pajak dan memahami prosedur pembayaran pajak lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengetahuan pajak memiliki implikasi yang positif pada kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Ketika wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan, tatacara dalam membayar pajak dari hasil belajar tentang pajak atau sumber lainnya, semakin pengetahuan pajak wajib pajak meningkat semakin mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Menyebarkan pengetahuan pajak dapat dilakukan dengan memberikan brosur, pamflet atau buletin yang dibuat pihak SAMSAT dengan begitu wajib pajak dapat menambah pengetahuan.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rusmayani dan Sujadmi (2017), Susilawati dan Budiarta (2013), dan Utomo, Zulfikar, Suryadi dan Azizah (2015) yang menjelaskan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.9.4 Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Efektifitas Sistem Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil didapatkan setelah melalui pengujian signifikansi koefisien regresi berganda dari variabel Efektifitas Sistem Perpajakan. Besarnya koefisien regresi efektifitas sistem pajak yaitu 0,153 dan nilai signifikansi sebesar 0,026. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,026 < 0,05$ yang diartikan bahwa efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis keempat penelitian ini didukung.

Berdasarkan teori atribusi, perilaku yang dilakukan seseorang dalam membayar pajak dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu efektifitas sistem perpajakan. Sistem perpajakan yang sekarang digunakan berbasis internet memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Peraturan perpajakan dapat di update melalui internet dengan mudah, pengecekan tagihan pajak kendaraan bermotor melalui internet dapat memberikan persepsi yang baik terhadap sistem perpajakan. Penyempurnaan dalam sistem administrasi modern dapat memberikan pencitraan atau persepsi yang baik kepada hal yang terkait pada sistem perpajakan (Arwadi, Malifah dan Mawardi, 2015). Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan *Theory of Planned Behaviour*. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* terdapat *Behaviour beliefs* dimana seseorang melakukan penilaian atas suatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Wajib pajak yang beranggapan sistem perpajakan efektif memberikan respon positif karena yakin dengan petugas pajak, itu yang akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak

dalam membayar pajak. Sehubungan dengan hal tersebut, implikasi dari penelitian ini adalah keefektifan sistem perpajakan dengan online harus ditingkatkan dan semakin disempurnakan. Sistem juga harus terpercaya, handal dan akurat karena berdasarkan penelitian ini semakin efektif sistem perpajakan maka semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Sosialisasi tentang keuntungan dan kehebatan sistem baru seperti e-samsat dilakukan agar wajib pajak mempunyai alasan menggunakan sistem yang baru. Sistem baru e-samsat membuat pembayaran jauh lebih praktis, cepat dan terbebas dari antrian.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Chaerunissa (2017), dan Fitriana dan Ilham (2014) yang menjelaskan bahwa efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.9.4 Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil didapatkan setelah melalui pengujian signifikansi koefisien regresi berganda dari variabel Kesadaran Wajib Pajak. Besarnya koefisien regresi kesadaran wajib pajak yaitu 0,136 dan nilai signifikansi sebesar 0,025. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,025 < 0,05$ yang diartikan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis kelima penelitian ini didukung.

Berdasarkan teori atribusi, perilaku yang dilakukan seseorang dalam membayar pajak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kesadaran wajib pajak.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan *Theory of Planned Behaviour*. Sebelum seseorang memutuskan akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu, seseorang itu akan dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil yang akan diperoleh dari perilakunya. Ketika wajib pajak memiliki kesadaran tinggi dalam membayar pajak, wajib pajak akan yakin dengan hasil yang diperoleh ini akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Kesadaran pajak memiliki implikasi yang positif pada kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Wajib pajak diharuskan sadar akan hak dan kewajibannya terhadap pajak karena berdasarkan penelitian ini kesadaran wajib pajak yang meningkat akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Meningkatkan kepercayaan antara wajib pajak dan pemerintah akan membuat kegiatan membayar pajak menjadi kesukarelaan. Pelayanan SAMSAT dan petugas pajak yang memuaskan, informasi fungsi pajak akan menyadarkan wajib pajak mempunyai hak dan kewajiban.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Susilawati dan Budhiarta (2013), Rahmawati dan Rusmini (2012) dan Ilhamsyah, Endang dan Dewantara (2016) yang menjelaskan bahwa kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin baik pelayanan yang diberikan petugas pajak terhadap wajib pajak akan mempengaruhi wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
2. Variabel sosialisasi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin sering sosialisasi pajak yang diberikan petugas pajak kepada wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Variabel pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin tinggi pengetahuan pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
4. Variabel efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin efektif sistem perpajakan yang ada akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.

5. Variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dianggap dapat memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak seperti motivasi, pendapatan wajib pajak, dan penerapan e-samsat.
2. Diharapkan kantor SAMSAT DIY memperhatikan dan mempertimbangkan kualitas pelayanan, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, efektifitas sistem perpajakan serta kesadaran wajib pajak dalam perumusan peraturan ataupun kebijakan yang dapat meningkatkan kepatuhan pajak Kendaraan Bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, I. F. (2017). Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Bantul. Skripsi. Jurusan Akuntansi, UII.
- Afiant, F. A. (2017). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sanksi Pajak sebagai variabel Moderasi di Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Akuntansi, UII.
- Ananda, Dwi, P.R., Kumadji, S., dan Husaini, A. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada UMKM yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak di KPP Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. 6 (2), hal. 1-9.
- Andreas, dan Savitri, E. (2015). The effect of tax socialization, tax knowledge, expediency of tax ID number and service quality on taxpayers compliance with taxpayers awareness as mediating variables. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 211 hal. 163-169.
- Arwadi, Malikhah, A., & Mawardi, M.C., (2015). Pengaruh Efektifitas Sistem Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Mengenai Peraturan Pajak, Serta Tingkat Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Malang. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*. Diakses 17 November 2018. <http://www.academia.edu>
- Charunnisa, I. (2017). Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak, Pelayanan Fiskus dan Efektivitas Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Layanan Drive Thru sebagai Variabel Moderating. Skripsi. UIN Alauddin Makassar .
- Dharma, G.P.E., & Suardana K.A., (2014). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6 (1), hal. 340-353.
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian keuangan. (2012). Belajar Pajak. <http://www.pajak.go.id>. (Diakses 11 Oktober 2018).
- Djarwanto, & P. S. (2005). *Statistika Induktif Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE.
- Far. (2018). Tunggalan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Tegal Rp 12,1 Miliar. <https://radartegal.com>.(Diakses 12 Januari 2019).
- Fatmawati, Y. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bermotor. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta E-Jurnal*. Diakses 13 November 2018. (<https://repository.umy.ac.id>)

- Fitriana, S., & Ilham, E. (2014). Pengaruh Pemahaman tentang peraturan perpajakan, efektifitas sistem perpajakan dan tingkat kepercayaan pemerintah dan hukum dalam kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1 (1) hal. 1 – 15.
- Gamal (2015). Pajak Kendaraan Bermotor Penyumbang Pendapatan Terbesar di DIY. <http://jogja.tribunews.com>. (Diakses 11 Oktober 2018).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gunadi. (2013). *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Hadriningsih, P., & N. Y. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3 (1), hal. 126-142.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J. dan Anderson, R.E (2010). *Multivariate Data Analysis: 7th Edition*. New York: Pearson
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G., & Dewantara, R.Y.(2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi SAMSAT kota Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8 (1), hal. 1-9.
- Krisanidayati. (2018). Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Pemprov Babel Tembus 95 Persen. <https://bangkapos.com>. (Diakses pada 12 Januari 2019).
- Lestari, N. W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Tugas Akhir. UNHAS.
- Mangoting & Sadjiarto. (2013). Pengaruh Postur Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 15 (2), hal. 106-116.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.
- Popi, F., & Syahri, A. (2015). Pengaruh Efektifitas Sistem Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kemauan untuk Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening. *Akuntabilitas*, 8 (1), hal. 47- 60.
- Purnama, R. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sumber Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Tugas Akhir. FKIP, Universitas Jambi .

- Putri, A. R., & Jati, I. K. (2012). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Denpasar. *Jurnal Universitas Udayana*, 2 (3), hal. 661-677.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramdhani (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behaviour . *Buletin Psikologi*. 19 (2), hal. 55-69.
- Robbins dan Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat .
- Rohmawati, A. N., & Rusmini, N. K. (2012). Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1 (2), hal. 1-17.
- Rostanti, I. (2017). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di DIY dengan Kualitas Pelayanan Fiskus sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Jurusan Akuntansi, UII .
- Rusmayani, N. M., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20 (1), hal. 173-201.
- Savitri, E. & Musfialdy. (2015). The Effect of Taxpayer Awareness, Tax Socialization, Tax Penalties, Compliance Cos at Taxpayer Compliance with Service Quality as Mediating Variable. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 219 hal. 682-687.
- Siregar Y.A, Saryadi, & Listyorini, S. (2012). Pengaruh Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Undip*, 1 (2), hal. 295 - 303.
- Sugiarto (2001). *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Murdliatin, N., & Handayani, S. R. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Administrasi Bisnis-Perpajakan*, 5 (2), hal. 1-8.
- Susanti, N. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Skripsi. Jurusan Akuntansi, UII .
- Susilawati, K. E., & Budiarta, K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan

Publik pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4 (2), hal. 345 - 357.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tentang Pajak.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Kendaraan Bermotor.

Utama, I. W. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Pajak. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 2 (2), hal. 452 - 470.

Utomo, M.Z., Suryadi, I., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Malang). *Jurnal Akuntansi Bisnis-Perpajakan (JAB)*, 6 (2), hal. 1-9.

Verian, R. (2015). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak di Pontianak. Skripsi. Jurusan Akuntansi, UII .

Wardani, D.K., & Rumiya. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib pajak, Kesadaran Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat di Samsat Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi*, 5 (1), hal. 15-24.

Wardimah & Lidyah. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pekerja Bebas untuk Bayar Pajak pada KPP Pratama Iir Timur Palembang. *Jurusan Akuntansi STIE MDP*. Diakses 13 November 2018. <http://eprints.mdp.ac.id/id/eprint/1129>

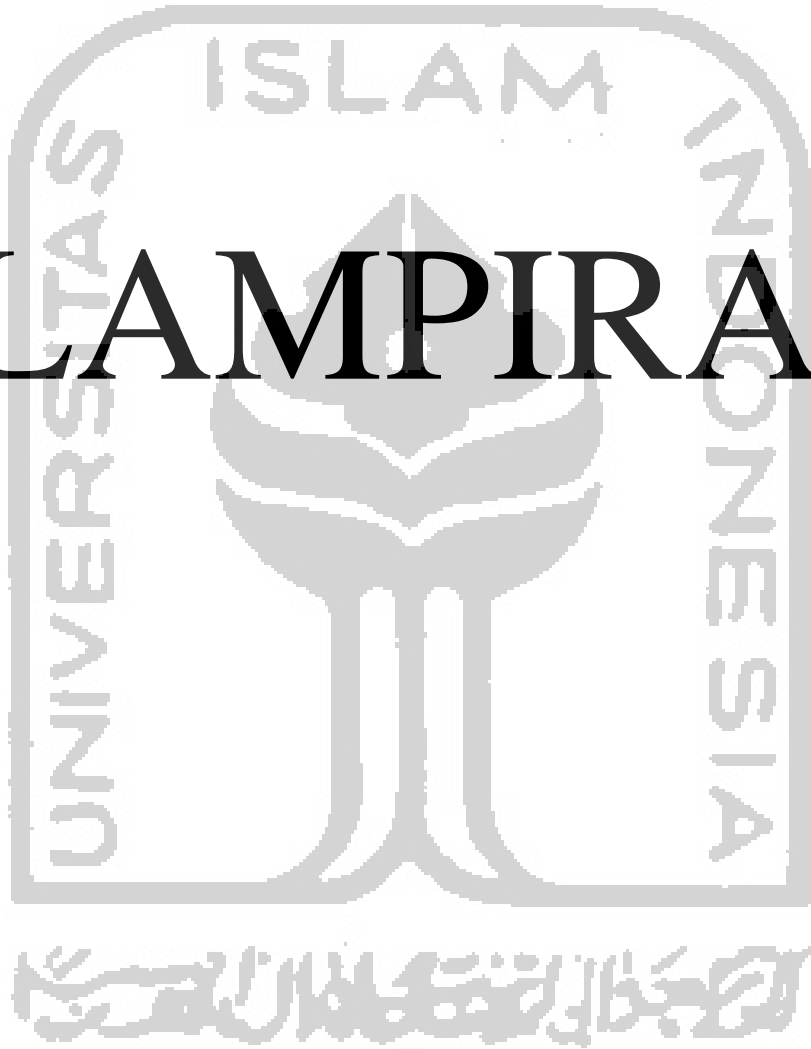
Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widnyani, I. A., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16 (3), hal. 2176-2203.

Wulandari, D. (2017). Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Sumsel Masih Rendah. <https://m.bisnis.com>. (Diakses 12 Januari 2019).

Zulaikha, & Nugroho, R. A. (2012). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (2), hal. 1-11.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

IJIN PENELITIAN



FAKULTAS EKONOMI

Ledong Air Panas
Ring Road Utara, Candiagung, Depok,
Semarang, Indonesia 55213
T. (0274) 897146 Ext. 1000
F. (0274) 892281
E. fekon@iui.ac.id
W. www.iui.ac.id

Nomor : 048/DEK/10/Div.SDM/II/2019
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Ainun Kusumawati
No. Mahasiswa : 15312515
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Puton RT 06, Trimulyo, Jetis, Bantul

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Determinan Kepatuhan Wajib Pajak dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Kontrol"

Dosen Pembimbing : Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA
Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data/keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 27 Februari 2019
Dekan,




Juka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.
NIK : 93 313 0101

VALUES INNOVATION PERFECTION fecon.iui.ac.id

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth : Bapak/Ibu/Saudara Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “**Determinan Kepatuhan Wajib Pajak dengan Tingkat Pendidikan sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Daerah Istimewa Yogyakarta)**”. Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Hormat Saya

Johan Arifin S.E., M.Si.,PhD.,CFrA

Ainun Kusumawati

Karakteristik Responden

Mohon diisi semua pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai.

1. Nama : (Boleh tidak disebutkan)
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur : < 20 tahun 20-30 tahun
 31-40 tahun lebih dari 41 tahun
4. Pendidikan : SD Sederajat
 SMP Sederajat
 SMA Sederajat
 Diploma
 Sarjana
 Lain-lain..... (Sebutkan)

Isilah tanda silang (X) pada jawaban yang Bpk/Ibu/Srd/i anggap paling cocok. (satu jawaban saja)

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Ragu-ragu
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Catatan : Saudara diperkenankan menjawab N (Ragu-ragu) apabila anda benar-benar tidak tahu sama sekali atau belum pernah mengalami/melakukan kegiatan/kejadian tersebut.

KEPATUHAN WAJIB PAJAK

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Menurut saudara membayar pajak Kendaraan Bermotor adalah hal yang penting					
2.	Menurut saudara melakukan pembayaran tepat waktu merupakan prioritas yang utama					
3.	Menurut saudara membayar pajak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) adalah hal yang penting					
4.	Menurut saudara menyampaikan informasi yang dibutuhkan Kantor SAMSAT secara lengkap dan benar merupakan prioritas utama					
5.	Menurut saudara mendapat sanksi atau denda pajak adalah sesuatu yang memalukan					

Sumber : Fatmawati (2016) dengan perubahan

KUALITAS PELAYANAN

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa petugas melayani Wajib Pajak dengan baik.					
2.	Saya mengetahui bahwa petugas Kantor SAMSAT memberikan informasi yang jelas kepada Wajib Pajak.					
3.	Saya mengetahui bahwa petugas mampu menyelesaikan masalah dengan cepat.					

4.	Saya mudah memperoleh penyuluhan atau bimbingan dari petugas.					
5.	Saya mengetahui bahwa petugas Kantor SAMSAT mempunyai pengetahuan, keramahan, serta kemampuan dalam melaksanakan tugas secara spontan yang menjamin kinerja yang baik sehingga menimbulkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat adalah hal yang penting.					
6.	Saya mengetahui bahwa petugas berpakaian rapi dan sesuai dengan ketentuan Kantor SAMSAT					
7.	Saya merasa nyaman dengan fasilitas pada kantor SAMSAT					

Sumber : Dharma dan Suardhana (2014) dengan perubahan

SOSIALISASI PAJAK

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Menurut saudara penggunaan media massa atau media elektronik salah satu sarana yang efektif untuk mensosialisasikan peraturan pajak kepada wajib pajak kendaraan bermotor					
2.	SAMSAT bekerja sama dengan tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan peraturan pajak kepada wajib pajak kendaraan bermotor (masyarakat sekitar)					
3.	Pemasangan spanduk atau billboard tentang pajak pada tempat yang strategis merupakan					

	cara yang efektif dalam mensosialisasikan peraturan pajak kepada wajib pajak kendaraan bermotor					
4.	Media sosialisasi dalam bentuk website yang dapat diakses internet setiap saat, cepat, mudah serta informasi yang lengkap dan up to date adalah hal yang sangat penting bagi wajib pajak kendaraan bermotor					

Sumber : Ananda, Kumadji & Husaini (2015)

PENGETAHUAN PAJAK

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui fungsi pajak kendaraan bermotor yang digunakan untuk membiayai pembangunan daerah					
2.	Menurut saya memahami prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor adalah hal yang penting					
3.	Saya mengetahui wajib pajak yang terlambat pembayaran akan diberikan sanksi administrasi					
4.	Saya memahami batas waktu untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor					
5.	Saya memperoleh informasi perhitungan pajak kendaraan bermotor dengan jelas					

Sumber : Wardani dan Rumiyatun (2017)

EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pembayaran pajak melalui SAMSAT mudah					
2.	Pembayaran pajak melalui SAMSAT aman dan terpercaya					
3.	Peraturan pajak kendaraan bermotor terbaru dapat di update melalui internet dengan mudah dan cepat					
4.	Pengecekan tagihan Pajak Kendaraan Bermotor melalui layanan hotline SMS dan twitter mudah dan terpercaya					
5.	Wajib Pajak dapat melakukan pembayaran pajak kapan saja sebelum jatuh tempo					

Sumber : Chairunnisa (2017)

KESADARAN WAJIB PAJAK

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa terdapat Undang-Undang yang mengatur ketentuan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).					
2.	Saya mengetahui membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) perlu dilakukan untuk pembiayaan daerah.					
3.	Saya memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					

4.	Saya memahami bahwa membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) wajib dilakukan oleh masyarakat untuk kepentingan daerah.					
5.	Saya membayar dan melaporkan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan sukarela.					
6.	Saya memenuhi kewajiban membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan benar.					

Sumber : Dharma dan Suardhana (2014)



LAMPIRAN 3

TABEL KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
1	Pria	20-30 tahun	Sarjana
2	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
3	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
4	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
5	Wanita	Lebih dari 41 tahun	S2
6	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
7	Wanita	20-30 tahun	SMA
8	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
9	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
10	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
11	Wanita	20-30 tahun	SMA
12	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
13	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA
14	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMA
15	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
16	Wanita	31-40 tahun	Diploma
17	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
18	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMA
19	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
20	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMA
21	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
22	Wanita	20-30 tahun	S2
23	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
24	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
25	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA
26	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
27	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
28	Wanita	20-30 tahun	SMA
29	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
30	Wanita	20-30 tahun	SMA
31	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA
32	Pria	20-30 tahun	SMA
33	Pria	20-30 tahun	Sarjana
34	Wanita	31-40 tahun	SMA

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
35	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
36	Wanita	31-40 tahun	Sarjana
37	Pria	20-30 tahun	SMA
38	Pria	20-30 tahun	Sarjana
39	Pria	20-30 tahun	Sarjana
40	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA
41	Wanita	20-30 tahun	Diploma
42	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
43	Pria	<20 tahun	SMA
44	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA
45	Pria	<20 tahun	SMA
46	Wanita	20-30 tahun	SMA
47	Pria	31-40 tahun	Sarjana
48	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
49	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
50	Pria	31-40 tahun	SMA
51	Wanita	20-30 tahun	SMA
52	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
53	Pria	31-40 tahun	SMA
54	Pria	31-40 tahun	SMA
55	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA
56	Pria	31-40 tahun	SMA
57	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
58	Pria	31-40 tahun	SMA
59	Pria	31-40 tahun	SMA
60	Wanita	<20 tahun	Sarjana
61	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
62	Wanita	31-40 tahun	SMA
63	Pria	31-40 tahun	SMA
64	Pria	31-40 tahun	SMA
65	Wanita	31-40 tahun	SMA
66	Wanita	20-30 tahun	SMA
67	Pria	31-40 tahun	SMA
68	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMA
69	Pria	<20 tahun	SMA
70	Pria	20-30 tahun	Sarjana
71	Pria	31-40 tahun	Sarjana
72	Pria	31-40 tahun	SMA
73	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
74	Pria	20-30 tahun	SMA
75	Pria	<20 tahun	SMA
76	Pria	20-30 tahun	SMA
77	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
78	Pria	31-40 tahun	SMA
79	Pria	31-40 tahun	Sarjana
80	Pria	20-30 tahun	SMA
81	Pria	31-40 tahun	SMA
82	Wanita	20-30 tahun	Diploma
83	Wanita	<20 tahun	SMA
84	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMA
85	Wanita	20-30 tahun	SMA
86	Pria	31-40 tahun	SMA
87	Pria	20-30 tahun	S2
88	Pria	31-40 tahun	Diploma
89	Pria	<20 tahun	SMA
90	Wanita	31-40 tahun	S2
91	Wanita	20-30 tahun	SMA
92	Pria	20-30 tahun	SMA
93	Pria	20-30 tahun	Sarjana
94	Pria	31-40 tahun	SMA
95	Pria	31-40 tahun	SMA
96	Pria	31-40 tahun	Sarjana
97	Pria	20-30 tahun	SMA
98	Pria	20-30 tahun	SMA
99	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
100	Pria	31-40 tahun	SMA
101	Pria	31-40 tahun	Sarjana
102	Pria	<20 tahun	SMA
103	Wanita	20-30 tahun	Diploma
104	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMA
105	Wanita	20-30 tahun	Diploma
106	Pria	<20 tahun	SMA
107	Wanita	31-40 tahun	SMA
108	Pria	31-40 tahun	SMA
109	Pria	31-40 tahun	SMA
110	Pria	20-30 tahun	SMA
111	Pria	20-30 tahun	SMA
112	Pria	31-40 tahun	Sarjana

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
113	Pria	<20 tahun	Diploma
114	Wanita	20-30 tahun	Diploma
115	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
116	Pria	<20 tahun	Sarjana
117	Wanita	20-30 tahun	SMA
118	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA
119	Pria	<20 tahun	Diploma
120	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
121	Pria	20-30 tahun	Sarjana
122	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA
123	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
124	Pria	20-30 tahun	Sarjana
125	Pria	20-30 tahun	SMA
126	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
127	Wanita	20-30 tahun	SMA
128	Pria	20-30 tahun	Sarjana
129	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
130	Wanita	20-30 tahun	SMA
131	Pria	31-40 tahun	SMA
132	Pria	<20 tahun	SMA
133	Wanita	20-30 tahun	SMA
134	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
135	Pria	31-40 tahun	SMA
136	Pria	31-40 tahun	SMA
137	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
138	Pria	20-30 tahun	Sarjana
139	Pria	31-40 tahun	SMA
140	Wanita	31-40 tahun	Sarjana
141	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA
142	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
143	Wanita	31-40 tahun	SMA
144	Pria	<20 tahun	SMA
145	Pria	20-30 tahun	Sarjana
146	Pria	<20 tahun	SMA
147	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMA
148	Wanita	20-30 tahun	SMA
149	Pria	31-40 tahun	Sarjana
150	Pria	20-30 tahun	SMA
151	Wanita	20-30 tahun	Sarjana

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
152	Pria	31-40 tahun	SMA
153	Pria	31-40 tahun	SMA
154	Pria	20-30 tahun	SMA
155	Pria	31-40 tahun	SMA
156	Pria	Lebih dari 41 tahun	S2
157	Wanita	20-30 tahun	SMA
158	Pria	20-30 tahun	SMA
159	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
160	Pria	20-30 tahun	SMA
161	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMA
162	Pria	<20 tahun	SMA
163	Wanita	20-30 tahun	Diploma
164	Wanita	31-40 tahun	SMA
165	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
166	Wanita	31-40 tahun	SMA
167	Pria	20-30 tahun	Sarjana
168	Wanita	Lebih dari 41 tahun	SMA
169	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
170	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMA
171	Pria	31-40 tahun	SMA
172	Pria	31-40 tahun	SMA
173	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
174	Wanita	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
175	Pria	31-40 tahun	Sarjana
176	Wanita	20-30 tahun	SMP
177	Pria	20-30 tahun	SMA
178	Pria	20-30 tahun	SMP
179	Pria	20-30 tahun	SD
180	Wanita	31-40 tahun	SMA
181	Pria	20-30 tahun	SMA
182	Pria	20-30 tahun	Sarjana
183	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMP
184	Pria	20-30 tahun	Diploma
185	Pria	31-40 tahun	Diploma
186	Pria	Lebih dari 41 tahun	Sarjana
187	Pria	31-40 tahun	SMA
188	Pria	<20 tahun	SMA
189	Wanita	20-30 tahun	SMA
190	Pria	31-40 tahun	SMA

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
191	Pria	20-30 tahun	Sarjana
192	Pria	<20 tahun	SMA
193	Wanita	20-30 tahun	Diploma
194	Pria	20-30 tahun	Diploma
195	Pria	20-30 tahun	Sarjana
196	Pria	Lebih dari 41 tahun	SMP
197	Pria	31-40 tahun	SMP
198	Wanita	20-30 tahun	SMA
199	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
200	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
201	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
202	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
203	Pria	20-30 tahun	SMA
204	Wanita	20-30 tahun	SMA
205	Pria	20-30 tahun	SMA
206	Pria	20-30 tahun	Sarjana
207	Wanita	20-30 tahun	SMA
208	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
209	Pria	20-30 tahun	SMA
210	Wanita	20-30 tahun	SMA
211	Pria	20-30 tahun	Sarjana
212	Pria	20-30 tahun	Sarjana
213	Pria	20-30 tahun	Sarjana
214	Pria	20-30 tahun	Sarjana
215	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
216	Pria	20-30 tahun	SMA
217	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
218	Pria	20-30 tahun	Sarjana
219	Wanita	20-30 tahun	Sarjana
220	Pria	20-30 tahun	Sarjana
221	Wanita	20-30 tahun	SMA

LAMPIRAN 4

TABEL TABULASI

KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN

No.	Kepatuhan Wajib Pajak						Kualitas Pelayanan							
	1	2	3	4	5	Mean	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Mean
1	5	4	5	5	3	4,40	5	4	4	3	4	5	5	4,29
2	5	5	5	5	4	4,80	5	5	3	3	3	4	4	3,86
3	4	4	4	4	3	3,80	4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	4	4	4	2	3,80	4	3	3	3	4	4	4	3,57
5	5	5	5	4	5	4,80	5	4	4	5	4	5	4	4,43
6	5	5	5	5	4	4,80	4	4	4	4	4	5	4	4,14
7	5	5	5	5	3	4,60	3	3	3	3	3	3	3	3,00
8	5	5	5	4	3	4,40	4	4	4	4	4	4	4	4,00
9	5	5	5	5	5	5,00	5	3	3	2	4	5	5	3,86
10	5	5	5	5	5	5,00	5	4	4	4	4	5	5	4,43
11	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	4	3	3,71
12	5	4	4	4	4	4,20	4	3	4	4	4	4	4	3,86
13	5	5	5	3	4	4,40	4	3	4	3	3	5	3	3,57
14	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5,00
15	5	4	5	4	3	4,20	5	4	3	3	4	5	4	4,00
16	5	5	5	5	4	4,80	4	4	4	4	4	4	4	4,00
17	4	4	4	4	3	3,80	3	3	2	2	3	4	3	2,86
18	5	5	4	5	2	4,20	4	4	4	3	4	5	4	4,00
19	4	4	4	4	2	3,60	4	3	3	3	2	3	3	3,00
20	4	2	4	5	5	4,00	4	5	2	2	4	4	4	3,57
21	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00
22	5	5	5	5	2	4,40	3	3	3	3	3	3	3	3,00
23	4	4	4	4	3	3,80	3	3	2	3	2	4	4	3,00
24	4	4	4	5	2	3,80	4	4	3	3	3	4	4	3,57
25	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00
26	4	5	5	5	4	4,60	4	4	5	4	4	4	4	4,14
27	5	4	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4	4	4	4,00
28	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	2	3	3	3	2,86
29	2	2	4	4	2	2,80	4	4	2	2	2	4	4	3,14
30	5	5	5	4	4	4,60	4	4	3	3	3	3	3	3,29

31	4	4	4	5	4	4,20	4	4	4	4	5	4	4	4,14
32	5	5	5	5	3	4,60	4	4	4	4	4	4	4	4,00
33	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00
34	4	4	5	4	4	4,20	5	3	4	4	4	4	4	4,00
35	4	4	4	5	4	4,20	4	4	3	3	4	4	4	3,71
36	4	4	4	4	2	3,60	4	3	2	3	2	4	3	3,00
37	5	4	4	4	3	4,00	4	4	4	4	4	5	4	4,14
38	3	2	4	2	4	3,00	2	4	2	3	4	3	2	2,86
39	5	5	5	5	2	4,40	4	4	4	4	4	4	4	4,00
40	4	4	4	3	2	3,40	4	4	2	4	3	4	4	3,57
41	5	5	4	4	1	3,80	3	2	3	2	3	5	3	3,00
42	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	2	5	3	2	3,00
43	4	3	4	4	3	3,60	5	5	4	4	5	5	5	4,71
44	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	4	4	5	4,14
45	5	5	5	5	4	4,80	3	4	4	4	5	5	5	4,29
46	5	5	4	4	3	4,20	4	4	4	4	5	5	4	4,29
47	4	3	3	4	2	3,20	4	4	3	4	4	4	4	3,86
48	5	5	4	4	5	4,60	5	4	4	4	4	4	4	4,14
49	5	4	4	4	3	4,00	4	4	3	3	3	4	4	3,57
50	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	4	4,86
51	4	4	4	4	3	3,80	4	4	3	3	4	4	4	3,71
52	5	5	5	5	4	4,80	4	4	4	4	5	5	4	4,29
53	4	3	4	4	2	3,40	4	4	4	3	4	4	4	3,86
54	5	5	5	5	3	4,60	5	5	5	3	4	5	5	4,57
55	5	5	5	5	1	4,20	4	4	5	5	5	5	5	4,71
56	4	4	4	4	2	3,60	4	4	4	4	4	4	4	4,00
57	4	4	4	4	3	3,80	3	3	3	4	3	4	4	3,43
58	4	4	4	4	5	4,20	4	4	4	4	4	4	4	4,00
59	4	4	3	4	4	3,80	4	4	4	3	4	4	4	3,86
60	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	4	4	4,71
61	5	5	5	5	3	4,60	4	4	4	4	4	4	4	4,00
62	4	4	5	4	4	4,20	3	4	3	3	4	4	4	3,57
63	5	5	4	5	3	4,40	4	3	4	3	4	4	5	3,86
64	4	4	5	5	4	4,40	4	4	4	4	4	4	4	4,00
65	5	5	5	5	4	4,80	5	5	4	4	4	4	5	4,43
66	5	5	5	5	1	4,20	5	5	5	5	5	5	5	5,00
67	2	4	4	5	4	3,80	5	5	4	4	5	5	4	4,57
68	5	4	5	5	2	4,20	4	4	4	4	5	3	5	4,14
69	5	5	5	4	3	4,40	5	3	4	3	4	5	4	4,00

70	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	3	4,71
71	5	4	4	4	2	3,80	4	3	4	3	4	4	4	3,71
72	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	4	4	3,86
73	4	4	5	4	4	4,20	4	5	4	4	4	3	4	4,00
74	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00
75	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00
76	4	5	4	4	2	3,80	4	4	3	3	4	4	4	3,71
77	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00
78	4	5	5	5	3	4,40	4	4	4	3	3	5	5	4,00
79	4	4	4	4	1	3,40	4	3	2	3	3	3	3	3,00
80	5	5	5	4	3	4,40	4	4	4	4	4	4	4	4,00
81	5	4	4	4	3	4,00	4	5	4	3	4	4	4	4,00
82	5	5	5	4	4	4,60	4	4	5	4	5	5	5	4,57
83	5	5	5	4	3	4,40	5	4	4	3	4	4	4	4,00
84	5	5	5	5	4	4,80	5	5	4	4	4	5	5	4,57
85	5	4	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4	4	4	4,00
86	5	5	4	4	2	4,00	4	4	3	4	3	4	4	3,71
87	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	3	5	5	5	4,71
88	4	4	4	5	4	4,20	4	4	3	4	4	4	4	3,86
89	4	4	4	4	2	3,60	3	3	3	4	3	4	4	3,43
90	5	5	4	4	2	4,00	4	3	3	3	4	4	4	3,57
91	5	5	5	5	1	4,20	4	4	3	4	4	4	4	3,86
92	5	4	5	5	4	4,60	5	5	4	4	5	4	4	4,43
93	5	5	5	4	5	4,80	4	5	4	4	5	5	5	4,57
94	5	5	4	4	2	4,00	5	5	5	4	5	3	4	4,43
95	4	4	5	5	5	4,60	5	4	4	5	4	5	5	4,57
96	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	3	4	4	3,86
97	5	5	4	4	3	4,20	4	4	4	3	3	3	4	3,57
98	4	4	3	3	3	3,40	5	5	4	3	3	3	4	3,86
99	4	5	5	5	4	4,60	5	5	4	5	5	5	5	4,86
100	4	4	4	4	3	3,80	4	4	4	4	4	4	4	4,00
101	4	4	4	5	4	4,20	4	4	4	5	4	5	4	4,29
102	5	5	4	4	3	4,20	3	3	3	4	4	3	5	3,57
103	5	5	4	4	4	4,40	4	4	4	3	5	4	4	4,00
104	5	5	4	4	5	4,60	4	4	4	4	4	5	5	4,29
105	4	4	4	4	2	3,60	4	4	4	4	4	4	3	3,86
106	4	4	4	4	3	3,80	5	4	3	4	4	4	4	4,00
107	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	4	4,86
108	5	5	4	5	4	4,60	4	5	5	4	5	4	4	4,43

109	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	2	4	4	5	3,86
110	5	5	5	4	4	4,60	4	3	3	4	2	4	4	3,43
111	5	5	4	4	4	4,40	4	4	4	4	4	4	4	4,00
112	4	4	4	5	4	4,20	4	4	4	4	4	4	4	4,00
113	5	5	4	4	5	4,60	5	4	4	4	4	4	3	4,00
114	5	5	4	4	4	4,40	4	4	4	4	4	4	4	4,00
115	4	5	4	4	2	3,80	4	4	4	2	4	4	5	3,86
116	4	5	5	4	3	4,20	4	4	4	3	3	4	5	3,86
117	4	5	4	5	4	4,40	4	4	3	2	4	5	5	3,86
118	5	5	5	5	3	4,60	4	4	4	4	4	4	4	4,00
119	5	5	5	5	4	4,80	4	4	4	4	4	4	4	4,00
120	5	5	5	4	4	4,60	4	3	4	2	4	4	4	3,57
121	5	5	5	5	5	5,00	5	4	4	4	4	4	5	4,29
122	4	5	4	5	2	4,00	5	5	5	5	5	5	5	5,00
123	4	5	4	4	5	4,40	4	4	5	4	4	4	5	4,29
124	5	4	5	5	4	4,60	4	4	5	4	4	4	5	4,29
125	5	5	5	5	1	4,20	3	5	4	3	3	3	3	3,43
126	5	5	5	5	4	4,80	4	4	4	4	2	4	4	3,71
127	5	5	3	4	4	4,20	2	4	3	4	5	4	5	3,86
128	5	5	5	5	5	5,00	4	3	3	2	3	3	3	3,00
129	5	4	5	5	4	4,60	4	4	3	5	4	4	4	4,00
130	4	4	4	5	4	4,20	4	5	5	4	5	5	5	4,71
131	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	5	5	5	4,43
132	5	5	5	5	5	5,00	4	5	4	3	4	4	4	4,00
133	5	5	5	5	2	4,40	2	4	2	4	2	3	2	2,71
134	4	4	3	5	4	4,00	5	5	3	3	5	5	4	4,29
135	5	5	5	5	4	4,80	4	4	4	4	5	4	5	4,29
136	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	4	5	5	4,71
137	5	4	5	5	5	4,80	4	1	2	1	4	4	2	2,57
138	5	4	4	5	5	4,60	4	5	4	5	4	4	5	4,43
139	5	5	5	5	4	4,80	5	5	5	5	5	5	5	5,00
140	5	5	4	4	2	4,00	4	4	4	4	4	4	5	4,14
141	4	4	3	4	2	3,40	4	4	4	4	4	4	4	4,00
142	5	5	5	4	3	4,40	4	4	3	4	4	5	4	4,00
143	5	4	4	4	5	4,40	4	4	4	4	4	4	4	4,00
144	4	4	4	4	4	4,00	4	3	3	2	3	5	3	3,29
145	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	2	2	2	2	2,43
146	4	4	4	4	2	3,60	4	4	3	4	4	4	4	3,86
147	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	5	5	5	5	4,57

148	5	5	5	5	4	4,80	4	4	4	5	5	5	5	4,57
149	5	5	5	4	2	4,20	4	4	4	4	4	4	4	4,00
150	5	4	5	4	3	4,20	4	4	4	4	4	5	4	4,14
151	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00
152	5	4	4	4	5	4,40	5	4	4	4	4	5	4	4,29
153	5	4	4	5	2	4,00	4	4	5	4	4	5	5	4,43
154	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	4	5	5	4,71
155	4	5	4	4	3	4,00	4	4	5	4	4	4	4	4,14
156	5	4	5	4	1	3,80	4	4	3	4	4	4	5	4,00
157	4	5	4	4	5	4,40	4	4	3	4	4	5	5	4,14
158	3	3	3	5	2	3,20	4	4	3	4	4	4	4	3,86
159	5	5	5	4	3	4,40	4	4	4	3	4	4	4	3,86
160	5	5	3	5	3	4,20	5	3	3	4	5	5	3	4,00
161	4	5	4	4	4	4,20	5	4	4	5	4	5	4	4,43
162	5	5	4	4	1	3,80	4	4	3	4	4	4	4	3,86
163	5	5	4	4	3	4,20	5	4	4	4	4	4	4	4,14
164	4	4	3	3	3	3,40	4	3	4	3	4	3	5	3,71
165	4	4	5	5	4	4,40	4	3	3	4	4	4	5	3,86
166	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	4	5	5	3,71
167	5	4	4	4	4	4,20	4	4	4	3	4	3	4	3,71
168	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5,00
169	5	5	5	5	5	5,00	4	5	4	5	5	5	5	4,71
170	5	5	5	5	4	4,80	4	4	4	4	4	4	4	4,00
171	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	2	4	4	4	3,71
172	4	5	4	3	2	3,60	4	4	5	5	4	5	5	4,57
173	4	4	4	5	4	4,20	4	3	3	3	4	4	4	3,57
174	4	5	4	4	3	4,00	5	4	4	4	4	4	4	4,14
175	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	4	3,14
176	4	4	4	5	3	4,00	4	4	4	4	4	4	5	4,14
177	4	4	4	3	3	3,60	5	4	3	3	3	4	5	3,86
178	2	4	4	5	1	3,20	3	4	3	3	4	4	4	3,57
179	3	3	3	3	3	3,00	4	3	4	4	3	4	4	3,71
180	5	5	4	5	2	4,20	4	4	3	4	4	4	4	3,86
181	4	4	4	5	5	4,40	4	4	4	4	5	3	4	4,00
182	5	4	4	4	3	4,00	4	4	4	2	4	4	5	3,86
183	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	5	5	4	4,71
184	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00
185	4	4	4	4	3	3,80	4	4	4	3	4	4	4	3,86
186	5	5	5	5	4	4,80	5	5	5	5	5	5	5	5,00

187	5	5	5	5	4	4,80	5	5	5	5	5	5	5	5,00
188	4	5	5	4	3	4,20	4	4	4	5	4	5	5	4,43
189	4	4	4	5	3	4,00	4	3	3	3	4	4	3	3,43
190	5	5	5	4	2	4,20	5	5	4	4	5	5	5	4,71
191	5	5	5	4	3	4,40	4	4	4	4	4	5	5	4,29
192	4	5	3	5	2	3,80	4	3	4	5	2	4	5	3,86
193	5	5	5	4	2	4,20	5	4	4	3	4	5	4	4,14
194	5	5	4	5	4	4,60	4	4	4	5	3	4	4	4,00
195	5	5	5	3	4	4,40	4	3	4	3	4	5	5	4,00
196	4	4	4	4	3	3,80	4	4	3	4	4	4	4	3,86
197	4	4	4	4	3	3,80	5	4	4	4	4	5	4	4,29
198	4	4	4	4	5	4,20	4	4	4	4	4	4	4	4,00
199	5	5	5	5	4	4,80	4	4	4	3	4	4	4	3,86
200	4	5	5	4	2	4,00	3	3	3	2	3	3	3	2,86
201	5	5	4	4	5	4,60	3	5	3	5	4	3	4	3,86
202	5	5	5	4	4	4,60	4	3	3	3	4	4	3	3,43
203	5	5	5	5	1	4,20	4	5	5	5	5	4	5	4,71
204	4	4	4	4	4	4,00	3	4	4	3	4	4	4	3,71
205	5	5	5	5	5	5,00	3	4	4	2	3	4	3	3,29
206	3	5	5	5	3	4,20	4	4	4	4	4	4	3	3,86
207	5	5	5	4	5	4,80	3	4	3	3	3	4	3	3,29
208	5	5	5	4	4	4,60	4	4	4	2	4	4	4	3,71
209	4	4	4	4	3	3,80	4	4	4	2	2	4	4	3,43
210	4	3	4	4	1	3,20	4	4	4	2	2	2	1	2,71
211	5	5	5	5	5	5,00	5	4	5	5	4	5	5	4,71
212	4	4	3	3	4	3,60	4	3	4	3	3	3	4	3,43
213	5	4	4	4	3	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00
214	5	5	4	5	5	4,80	4	4	5	4	4	4	5	4,29
215	5	4	4	4	3	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00
216	3	3	3	3	3	3,00	2	2	1	1	2	3	2	1,86
217	5	5	5	5	4	4,80	4	4	3	4	4	4	4	3,86
218	5	5	5	4	3	4,40	4	4	4	4	5	4	5	4,29
219	5	4	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4	3	3	3,71
220	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5,00
221	4	4	4	4	3	3,80	3	2	3	2	3	3	3	2,71

SOSIALISASI PAJAK DAN PENGETAHUAN PAJAK

No.	Sosialisasi pajak					Pengetahuan Pajak					
	1	2	3	4	Mean	1	2	3	4	5	Mean
1	5	5	5	5	5,00	4	5	5	5	5	4,80
2	5	3	5	4	4,25	5	5	5	5	3	4,60
3	4	3	4	4	3,75	3	4	4	4	3	3,60
4	5	5	5	5	5,00	4	5	3	4	4	4,00
5	5	4	5	5	4,75	3	5	5	4	4	4,20
6	5	4	4	4	4,25	5	5	4	4	4	4,40
7	5	4	5	5	4,75	2	4	4	3	2	3,00
8	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	3,80
9	4	3	5	5	4,25	4	5	5	5	4	4,60
10	5	4	5	5	4,75	4	5	5	5	5	4,80
11	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
12	5	5	5	4	4,75	4	5	4	3	3	3,80
13	4	3	2	4	3,25	2	4	5	5	5	4,20
14	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
15	5	4	4	5	4,50	4	4	5	4	3	4,00
16	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
17	5	4	5	4	4,50	5	4	5	4	4	4,40
18	4	5	4	5	4,50	4	5	5	4	4	4,40
19	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	5	4,40
20	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	3	3,80
21	5	5	5	5	5,00	4	5	5	5	3	4,40
22	4	4	2	2	3,00	4	4	4	3	3	3,60
23	4	3	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4,00
24	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4	4	4,00
25	4	4	4	4	4,00	4	4	3	4	4	3,80
26	5	5	5	5	5,00	4	5	4	4	4	4,20
27	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
28	4	3	4	4	3,75	2	4	3	3	3	3,00
29	3	3	4	3	3,25	2	4	4	4	4	3,60
30	5	5	3	5	4,50	2	4	3	4	4	3,40
31	4	4	5	5	4,50	4	4	2	4	4	3,60
32	4	4	4	4	4,00	4	5	3	4	4	4,00
33	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	4	4,80
34	5	5	5	5	5,00	4	5	5	4	3	4,20
35	5	3	5	5	4,50	4	4	4	4	4	4,00

36	4	3	4	4	3,75	3	4	4	4	3	3,60
37	4	4	5	4	4,25	4	5	5	4	4	4,40
38	2	3	4	2	2,75	2	3	4	2	3	2,80
39	4	3	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4,00
40	2	4	4	4	3,50	4	4	4	4	4	4,00
41	5	2	4	4	3,75	4	4	5	5	2	4,00
42	4	4	5	4	4,25	4	4	3	3	3	3,40
43	3	3	4	4	3,50	3	3	4	5	5	4,00
44	5	5	4	4	4,50	4	5	5	5	4	4,60
45	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
46	4	4	5	4	4,25	5	5	4	4	4	4,40
47	4	4	2	4	3,50	3	3	3	4	4	3,40
48	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
49	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	3,80
50	5	5	5	5	5,00	4	5	5	5	5	4,80
51	4	4	3	3	3,50	4	4	4	4	4	4,00
52	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
53	4	3	3	3	3,25	4	4	4	4	4	4,00
54	4	3	4	5	4,00	5	4	5	3	3	4,00
55	5	3	5	5	4,50	5	5	4	5	5	4,80
56	5	3	5	3	4,00	4	5	4	4	2	3,80
57	4	3	2	4	3,25	3	2	3	3	2	2,60
58	4	4	5	4	4,25	4	4	4	4	4	4,00
59	4	4	4	4	4,00	4	4	3	3	4	3,60
60	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	4	4,00
61	5	5	5	5	5,00	4	4	3	4	2	3,40
62	4	3	3	4	3,50	4	3	4	4	4	3,80
63	4	4	2	4	3,50	3	5	4	4	3	3,80
64	4	4	5	4	4,25	4	5	4	4	4	4,20
65	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4,00
66	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
67	3	3	4	4	3,50	4	3	4	4	4	3,80
68	5	3	4	5	4,25	4	5	4	5	4	4,40
69	3	4	4	5	4,00	4	5	5	5	3	4,40
70	5	4	5	5	4,75	4	5	5	5	5	4,80
71	4	3	3	4	3,50	4	4	5	4	3	4,00
72	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	3	3,60
73	4	5	4	3	4,00	4	4	3	4	3	3,60
74	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3,00

75	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3,00
76	4	4	3	4	3,75	4	5	4	4	4	4,20
77	4	4	4	4	4,00	4	4	3	3	3	3,40
78	4	4	4	4	4,00	4	5	5	5	4	4,60
79	4	3	4	4	3,75	3	4	4	4	3	3,60
80	4	4	4	4	4,00	5	5	5	4	4	4,60
81	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	3,80
82	5	3	5	5	4,50	4	5	5	4	4	4,40
83	4	4	4	4	4,00	4	5	4	4	4	4,20
84	4	4	4	4	4,00	4	5	4	4	4	4,20
85	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	3,80
86	3	3	4	4	3,50	3	4	4	4	4	3,80
87	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
88	4	4	4	4	4,00	5	4	2	4	4	3,80
89	4	3	3	3	3,25	4	4	2	3	5	3,60
90	5	5	4	5	4,75	4	4	4	4	4	4,00
91	4	3	4	3	3,50	3	4	4	4	3	3,60
92	5	5	4	4	4,50	4	4	4	4	4	4,00
93	5	4	5	5	4,75	5	5	4	4	5	4,60
94	5	5	4	4	4,50	4	4	4	4	3	3,80
95	4	5	5	5	4,75	4	5	5	5	4	4,60
96	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	4	4,00
97	4	4	3	3	3,50	4	4	3	3	4	3,60
98	5	5	4	5	4,75	3	4	3	4	3	3,40
99	4	4	5	5	4,50	4	4	4	4	4	4,00
100	4	4	4	4	4,00	4	4	3	4	4	3,80
101	5	4	4	4	4,25	4	5	5	5	4	4,60
102	3	3	4	4	3,50	4	4	4	4	4	4,00
103	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	3,80
104	5	4	5	4	4,50	5	4	5	4	3	4,20
105	3	3	4	2	3,00	4	4	4	3	3	3,60
106	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	3	3,80
107	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
108	5	4	5	5	4,75	4	4	4	4	4	4,00
109	5	4	4	5	4,50	4	4	4	4	4	4,00
110	4	4	4	4	4,00	3	5	4	4	3	3,80
111	4	4	4	5	4,25	5	4	4	4	4	4,20
112	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
113	4	4	3	5	4,00	5	4	3	4	3	3,80

114	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4,00
115	5	3	4	4	4,00	4	4	4	4	2	3,60
116	5	4	3	5	4,25	4	3	5	5	5	4,40
117	5	5	4	5	4,75	4	5	5	3	2	3,80
118	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
119	4	4	4	4	4,00	5	4	5	5	5	4,80
120	5	3	4	4	4,00	4	4	5	5	4	4,40
121	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	3	3,80
122	4	4	5	4	4,25	5	4	4	4	5	4,40
123	5	5	5	4	4,75	4	4	5	5	3	4,20
124	5	4	5	5	4,75	4	5	4	4	3	4,00
125	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
126	5	4	5	5	4,75	4	5	4	4	3	4,00
127	4	3	4	4	3,75	5	5	4	4	2	4,00
128	5	5	4	5	4,75	4	5	4	4	2	3,80
129	5	4	3	4	4,00	4	4	4	5	3	4,00
130	4	4	5	4	4,25	3	5	4	4	5	4,20
131	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
132	4	4	4	4	4,00	4	5	5	3	4	4,20
133	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
134	5	5	5	4	4,75	5	4	3	3	4	3,80
135	4	5	5	4	4,50	5	4	5	4	5	4,60
136	5	5	5	5	5,00	4	4	5	4	4	4,20
137	4	4	1	5	3,50	5	5	5	5	1	4,20
138	5	3	4	4	4,00	4	5	4	5	2	4,00
139	5	5	5	5	5,00	5	5	4	4	5	4,60
140	5	4	4	5	4,50	3	4	4	4	4	3,80
141	4	4	4	4	4,00	4	3	3	4	4	3,60
142	5	3	3	3	3,50	5	5	4	4	3	4,20
143	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	4	4,20
144	3	4	4	4	3,75	3	4	4	4	4	3,80
145	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	4	4,20
146	3	3	3	4	3,25	3	4	3	4	3	3,40
147	5	4	4	5	4,50	5	5	4	5	5	4,80
148	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	4	4,20
149	4	4	4	4	4,00	4	5	3	4	5	4,20
150	5	4	4	5	4,50	4	5	5	4	4	4,40
151	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
152	4	4	4	5	4,25	5	4	4	4	4	4,20

153	5	4	4	5	4,50	5	4	4	4	4	4,20
154	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	4	4,60
155	4	4	3	4	3,75	3	4	3	3	3	3,20
156	5	4	5	5	4,75	4	4	4	4	4	4,00
157	5	4	3	3	3,75	5	5	5	5	4	4,80
158	4	3	5	4	4,00	3	4	4	4	4	3,80
159	4	4	4	3	3,75	4	4	4	4	4	4,00
160	5	5	5	5	5,00	4	5	4	4	3	4,00
161	4	5	5	4	4,50	5	4	4	5	4	4,40
162	4	4	5	5	4,50	5	5	4	4	4	4,40
163	5	4	4	4	4,25	3	4	4	4	4	3,80
164	4	3	2	5	3,50	4	5	4	3	4	4,00
165	5	5	5	5	5,00	4	4	5	4	3	4,00
166	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	3,80
167	3	4	4	4	3,75	4	5	4	5	5	4,60
168	5	5	5	5	5,00	3	5	3	5	5	4,20
169	5	5	5	4	4,75	3	5	5	5	3	4,20
170	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	2	3,60
171	4	5	4	4	4,25	4	5	5	4	4	4,40
172	4	4	5	4	4,25	3	4	4	4	3	3,60
173	4	3	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4,00
174	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
175	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	5	4,20
176	4	4	2	4	3,50	4	5	4	4	1	3,60
177	4	4	2	4	3,50	4	4	4	4	4	4,00
178	5	5	5	3	4,50	3	4	3	4	3	3,40
179	4	3	2	2	2,75	4	2	2	2	3	2,60
180	4	3	2	4	3,25	4	4	4	4	2	3,60
181	4	3	4	4	3,75	3	4	4	4	4	3,80
182	4	3	4	3	3,50	2	4	2	2	2	2,40
183	4	4	5	4	4,25	5	5	5	5	4	4,80
184	4	3	4	4	3,75	3	4	4	4	4	3,80
185	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	4	3,80
186	5	4	4	5	4,50	5	5	5	4	4	4,60
187	5	4	5	4	4,50	5	5	4	4	5	4,60
188	5	4	4	4	4,25	5	4	3	4	5	4,20
189	4	5	5	5	4,75	5	4	4	4	4	4,20
190	4	4	4	5	4,25	4	5	5	5	4	4,60
191	5	3	3	4	3,75	5	4	5	5	4	4,60

192	3	4	5	4	4,00	2	3	4	4	5	3,60
193	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	3	3,80
194	5	4	5	5	4,75	3	4	4	4	4	3,80
195	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	2	3,60
196	4	4	4	4	4,00	5	5	4	4	4	4,40
197	4	4	4	4	4,00	5	5	4	4	4	4,40
198	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	3,80
199	3	4	3	5	3,75	4	4	4	4	4	4,00
200	4	3	3	4	3,50	3	4	4	4	3	3,60
201	5	5	3	3	4,00	5	5	5	4	5	4,80
202	5	4	3	5	4,25	4	5	5	5	4	4,60
203	5	2	5	5	4,25	5	5	5	5	1	4,20
204	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	3	3,60
205	4	5	5	5	4,75	5	5	5	5	5	5,00
206	4	4	1	4	3,25	4	4	4	4	4	4,00
207	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
208	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	2	3,60
209	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	3,80
210	5	5	5	5	5,00	5	4	5	5	2	4,20
211	4	3	4	5	4,00	3	5	5	5	5	4,60
212	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3,00
213	4	4	4	4	4,00	4	4	3	4	4	3,80
214	4	5	4	4	4,25	5	4	4	4	5	4,40
215	4	4	3	3	3,50	4	4	4	4	4	4,00
216	3	2	2	3	2,50	2	3	3	3	2	2,60
217	5	4	4	5	4,50	4	5	4	4	4	4,20
218	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4,00
219	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	3	3,60
220	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
221	5	5	5	4	4,75	4	4	4	4	2	3,60

EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK

No.	efektifitas perpajakan						kesadaran wajib pajak						
	1	2	3	4	5	Mean	1	2	3	4	5	6	Mean
1	2	4	5	4	4	3,80	4	4	5	5	4	5	4,50
2	4	5	4	4	5	4,40	5	5	5	5	4	5	4,83
3	4	4	4	3	3	3,60	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	3	3	4	3,60	4	4	4	4	4	5	4,17
5	5	5	5	3	4	4,40	5	4	5	4	4	5	4,50
6	4	5	4	4	3	4,00	4	2	4	4	4	4	3,67
7	3	3	3	3	3	3,00	2	4	5	2	3	5	3,50
8	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
9	5	5	5	3	5	4,60	5	5	5	4	5	5	4,83
10	5	5	5	5	4	4,80	5	4	5	5	5	5	4,83
11	3	4	4	4	3	3,60	4	2	4	4	3	4	3,50
12	4	4	4	5	5	4,40	3	4	4	5	5	5	4,33
13	4	4	3	3	5	3,80	4	3	5	3	4	5	4,00
14	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	1	5	4,33
15	4	4	3	3	4	3,60	4	4	4	4	2	5	3,83
16	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
17	4	4	5	4	4	4,20	5	5	4	5	4	4	4,50
18	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	2	4	4,33
19	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	5	4,17
20	4	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	3	4	3,67
21	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	5	5	5	4,67
22	3	4	3	3	3	3,20	4	3	4	4	3	3	3,50
23	4	4	5	4	4	4,20	5	5	4	5	4	4	4,50
24	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	4	3,83
25	5	5	5	4	5	4,80	4	4	4	4	3	4	3,83
26	5	5	4	4	5	4,60	4	4	4	4	4	5	4,17
27	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
28	4	4	4	4	5	4,20	3	3	4	3	4	4	3,50
29	4	4	4	2	4	3,60	4	2	4	2	1	1	2,33
30	5	5	3	3	5	4,20	4	3	4	3	4	5	3,83
31	4	4	4	4	4	4,00	4	3	4	4	2	4	3,50
32	5	5	5	5	5	5,00	4	3	4	4	2	4	3,50
33	5	5	4	3	4	4,20	4	4	4	4	4	4	4,00
34	5	5	5	4	5	4,80	5	4	4	4	5	5	4,50
35	4	4	3	3	4	3,60	4	4	4	4	4	4	4,00

36	3	4	3	3	4	3,40	4	3	4	3	4	4	3,67
37	4	5	4	4	4	4,20	4	4	5	5	5	5	4,67
38	3	3	2	2	3	2,60	2	3	3	3	2	4	2,83
39	5	5	5	4	4	4,60	3	4	4	4	4	4	3,83
40	4	4	4	4	2	3,60	4	4	4	4	3	4	3,83
41	5	4	2	3	5	3,80	5	4	4	4	2	4	3,83
42	3	3	3	3	3	3,00	4	3	3	3	3	3	3,17
43	5	5	4	4	2	4,00	4	4	5	4	4	5	4,33
44	5	5	3	3	5	4,20	4	4	5	5	5	5	4,67
45	5	5	5	3	5	4,60	5	5	5	5	3	5	4,67
46	4	5	4	4	4	4,20	5	5	5	5	5	5	5,00
47	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3,00
48	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
49	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
50	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5,00
51	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
52	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	4	4	4,17
53	4	4	3	3	4	3,60	4	4	4	4	4	4	4,00
54	5	5	3	5	5	4,60	3	5	5	4	4	4	4,17
55	4	5	3	3	4	3,80	5	5	5	5	3	5	4,67
56	4	4	2	2	4	3,20	4	4	4	4	2	4	3,67
57	4	4	4	4	5	4,20	4	3	4	2	3	4	3,33
58	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
59	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
60	5	5	5	4	5	4,80	5	5	5	5	5	5	5,00
61	4	5	4	5	3	4,20	4	4	4	4	3	5	4,00
62	4	4	4	4	3	3,80	2	3	4	3	4	4	3,33
63	3	4	4	5	5	4,20	4	3	4	3	3	4	3,50
64	4	4	5	5	4	4,40	4	2	4	2	4	4	3,33
65	5	5	4	4	4	4,40	4	4	4	4	4	4	4,00
66	5	5	4	4	5	4,60	4	4	5	4	4	4	4,17
67	4	4	4	3	3	3,60	4	4	4	4	3	3	3,67
68	5	5	3	3	2	3,60	4	5	5	5	5	5	4,83
69	5	5	5	4	3	4,40	5	3	4	3	3	4	3,67
70	5	5	4	4	5	4,60	5	5	5	5	5	5	5,00
71	4	4	3	3	4	3,60	3	3	4	4	4	4	3,67
72	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
73	4	4	4	4	4	4,00	4	4	3	3	3	3	3,33
74	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00

75	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
76	4	4	4	3	4	3,80	4	4	4	4	4	4	4,00
77	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	2	2	3,33
78	5	5	3	5	3	4,20	4	4	5	5	4	5	4,50
79	4	4	4	3	4	3,80	4	4	3	3	3	4	3,50
80	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
81	4	4	3	3	4	3,60	4	4	5	4	4	4	4,17
82	4	5	4	4	4	4,20	5	4	4	5	5	5	4,67
83	4	4	4	2	4	3,60	4	4	4	4	4	4	4,00
84	4	5	4	4	5	4,40	4	4	5	4	5	5	4,50
85	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
86	4	4	3	4	4	3,80	4	4	4	4	3	4	3,83
87	5	5	4	4	5	4,60	5	5	5	5	5	5	5,00
88	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
89	3	3	4	3	4	3,40	4	4	3	4	3	4	3,67
90	4	4	3	4	5	4,00	5	4	4	4	4	4	4,17
91	4	4	3	3	4	3,60	4	4	4	4	3	4	3,83
92	5	4	4	3	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
93	5	5	4	3	4	4,20	4	4	5	5	4	4	4,33
94	4	5	5	5	5	4,80	4	4	4	4	4	4	4,00
95	5	5	4	5	3	4,40	3	4	4	4	5	5	4,17
96	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	5	4	5	4,33
97	4	4	4	4	3	3,80	4	3	3	3	3	4	3,33
98	4	4	5	5	4	4,40	3	4	4	4	4	5	4,00
99	5	5	5	4	5	4,80	4	4	5	5	5	5	4,67
100	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
101	4	5	4	4	5	4,40	4	4	5	4	3	4	4,00
102	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
103	4	4	3	3	3	3,40	5	4	4	4	4	4	4,17
104	5	4	4	5	5	4,60	5	5	5	5	5	5	5,00
105	3	3	2	3	4	3,00	4	4	4	4	4	4	4,00
106	3	4	4	4	4	3,80	5	5	4	4	4	4	4,33
107	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5,00
108	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	2	4	3,67
109	5	4	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4	4	4,00
110	4	5	4	3	4	4,00	4	3	4	5	5	4	4,17
111	4	4	5	2	4	3,80	4	4	4	5	5	5	4,50
112	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
113	4	5	3	3	3	3,60	3	4	5	4	4	5	4,17

114	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
115	4	4	4	3	3	3,60	3	3	4	4	4	4	3,67
116	4	4	4	3	3	3,60	5	4	4	4	3	4	4,00
117	5	5	4	3	5	4,40	5	5	5	4	3	5	4,50
118	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
119	5	5	5	4	4	4,60	4	4	4	4	5	5	4,33
120	4	4	4	3	4	3,80	4	4	4	4	4	3	3,83
121	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	4	3,83
122	5	5	4	4	5	4,60	4	4	5	4	4	5	4,33
123	4	4	4	3	5	4,00	4	4	3	4	3	5	3,83
124	4	4	3	3	4	3,60	4	4	4	4	3	4	3,83
125	5	5	5	5	5	5,00	3	4	4	4	4	4	3,83
126	4	4	4	2	2	3,20	4	4	4	4	4	4	4,00
127	4	4	3	3	5	3,80	4	5	4	5	3	4	4,17
128	5	5	3	5	5	4,60	5	5	5	5	5	5	5,00
129	4	4	4	4	4	4,00	5	3	4	4	3	4	3,83
130	5	5	4	4	4	4,40	5	5	5	5	5	5	5,00
131	5	5	5	2	4	4,20	5	5	5	5	1	4	4,17
132	4	4	4	3	3	3,60	4	4	4	4	4	5	4,17
133	2	4	4	3	4	3,40	4	4	4	4	4	4	4,00
134	5	5	5	4	5	4,80	4	5	4	4	4	4	4,17
135	4	4	5	4	5	4,40	5	5	4	5	5	5	4,83
136	5	5	5	5	5	5,00	5	4	4	4	4	5	4,33
137	2	4	4	4	5	3,80	5	5	5	5	4	4	4,67
138	4	4	3	3	4	3,60	4	3	4	3	4	4	3,67
139	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5,00
140	4	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	2	4	3,83
141	4	4	4	4	3	3,80	3	3	4	3	2	3	3,00
142	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3,00
143	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
144	3	3	4	3	4	3,40	2	2	3	4	3	3	2,83
145	3	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4	3	4	3,83
146	4	4	3	3	5	3,80	3	3	3	4	3	3	3,17
147	5	5	5	5	5	5,00	5	4	5	5	5	5	4,83
148	4	4	3	3	4	3,60	4	4	4	5	4	5	4,33
149	4	4	4	4	5	4,20	4	4	4	4	4	4	4,00
150	4	4	4	4	4	4,00	4	5	5	4	5	5	4,67
151	3	4	3	3	4	3,40	4	5	4	5	4	4	4,33
152	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	3	4	4,00

153	5	5	4	5	2	4,20	4	4	4	4	4	4	4,00
154	5	5	5	4	3	4,40	4	5	5	5	5	5	4,83
155	5	5	4	4	5	4,60	3	4	4	4	4	4	3,83
156	5	5	3	3	4	4,00	4	5	4	4	4	5	4,33
157	3	3	3	4	4	3,40	5	5	4	5	3	5	4,50
158	4	4	3	4	5	4,00	4	4	4	4	3	4	3,83
159	3	4	3	3	4	3,40	4	4	4	4	4	4	4,00
160	5	5	4	3	3	4,00	4	3	3	4	4	4	3,67
161	4	4	3	3	4	3,60	4	5	4	4	5	4	4,33
162	3	4	3	4	3	3,40	5	3	5	5	3	5	4,33
163	5	5	3	3	4	4,00	3	4	4	4	3	4	3,67
164	4	5	3	3	4	3,80	4	3	4	3	4	4	3,67
165	4	4	4	3	4	3,80	4	4	5	5	4	4	4,33
166	4	4	4	3	4	3,80	3	3	4	4	4	4	3,67
167	4	3	3	4	4	3,60	4	5	5	4	4	5	4,50
168	5	5	2	5	5	4,40	5	3	5	3	5	5	4,33
169	5	5	5	5	5	5,00	3	3	5	4	3	5	3,83
170	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	4	5	4,33
171	4	4	4	3	3	3,60	4	4	5	4	4	4	4,17
172	5	5	4	3	4	4,20	5	4	4	4	4	5	4,33
173	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
174	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
175	3	4	4	4	4	3,80	4	4	4	4	3	4	3,83
176	4	4	4	3	4	3,80	4	4	4	4	1	4	3,50
177	4	3	4	4	4	3,80	4	4	4	4	4	4	4,00
178	4	4	3	3	4	3,60	3	3	4	3	3	4	3,33
179	4	4	4	3	2	3,40	3	3	3	3	3	3	3,00
180	4	4	4	2	2	3,20	4	4	4	4	2	4	3,67
181	3	4	4	3	5	3,80	4	4	4	4	3	5	4,00
182	4	4	2	2	4	3,20	2	2	4	2	4	4	3,00
183	5	5	3	3	5	4,20	5	5	5	5	3	5	4,67
184	4	4	3	3	4	3,60	3	4	4	4	4	4	3,83
185	4	4	3	3	3	3,40	4	3	4	3	3	4	3,50
186	5	5	4	4	5	4,60	5	4	4	5	4	5	4,50
187	5	5	4	4	4	4,40	5	5	5	5	5	5	5,00
188	5	5	4	4	4	4,40	3	4	4	4	4	4	3,83
189	5	5	4	4	4	4,40	4	5	4	5	4	4	4,33
190	5	5	4	5	4	4,60	5	5	5	5	5	5	5,00
191	4	5	4	3	5	4,20	3	5	5	5	5	5	4,67

192	3	4	3	4	5	3,80	4	4	4	5	3	5	4,17
193	5	5	4	4	4	4,40	4	4	4	4	4	4	4,00
194	4	4	3	3	3	3,40	4	4	4	4	3	4	3,83
195	4	4	3	5	5	4,20	3	4	4	4	4	4	3,83
196	4	4	4	3	4	3,80	4	4	4	5	3	3	3,83
197	5	5	5	3	3	4,20	3	3	3	4	3	5	3,50
198	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
199	5	5	5	3	5	4,60	3	3	4	3	3	4	3,33
200	4	4	4	3	4	3,80	3	3	4	4	4	4	3,67
201	5	5	4	4	3	4,20	4	4	4	4	4	5	4,17
202	4	4	4	2	4	3,60	4	5	4	4	4	5	4,33
203	5	5	2	3	5	4,00	5	5	5	5	5	5	5,00
204	5	5	4	4	4	4,40	3	4	4	4	4	4	3,83
205	5	5	4	3	5	4,40	5	5	5	5	3	5	4,67
206	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
207	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
208	4	4	4	2	4	3,60	2	4	4	4	4	4	3,67
209	4	4	2	3	4	3,40	4	4	4	4	4	3	3,83
210	4	4	4	2	5	3,80	2	5	5	5	5	5	4,50
211	5	5	4	3	5	4,40	5	3	5	3	4	5	4,17
212	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
213	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
214	5	5	4	4	4	4,40	4	5	4	4	4	5	4,33
215	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
216	2	1	3	3	4	2,60	3	3	4	3	1	2	2,67
217	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
218	4	4	3	3	5	3,80	4	4	4	4	4	4	4,00
219	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
220	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5,00
221	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	3	3,67

LAMPIRAN 5

UJI KUALITAS DATA

HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI REALIBILITAS

1. KEPATUHAN PAJAK

UJI VALIDITAS

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.739**	.594**	.235	.311	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.211	.094	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.739**	1	.683**	.243	.236	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.196	.208	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.594**	.683**	1	.367*	.388*	.808**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.046	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.235	.243	.367*	1	.154	.494**
	Sig. (2-tailed)	.211	.196	.046		.418	.005
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.311	.236	.388*	.154	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.094	.208	.034	.418		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.792**	.794**	.808**	.494**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	5

2. KUALITAS PELAYANAN

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.557**	.399*	.341	.512**	.691**	.709**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.001	.029	.066	.004	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.557**	1	.287	.348	.432*	.318	.444*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.001		.124	.060	.017	.087	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.399*	.287	1	.814**	.665**	.379*	.326	.778**
	Sig. (2-tailed)	.029	.124		.000	.000	.039	.079	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.341	.348	.814**	1	.541**	.280	.281	.729**
	Sig. (2-tailed)	.066	.060	.000		.002	.134	.132	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.512**	.432*	.665**	.541**	1	.545**	.611**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.004	.017	.000	.002		.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.691**	.318	.379*	.280	.545**	1	.687**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.087	.039	.134	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.709**	.444*	.326	.281	.611**	.687**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.079	.132	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.779**	.625**	.778**	.729**	.830**	.727**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	7

3. SOSIALISASI PAJAK

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.593**	.546**	.635**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.001	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.593**	1	.329	.502**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.001		.076	.005	.000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.546**	.329	1	.628**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.002	.076		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.635**	.502**	.628**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.839**	.740**	.796**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	4

4. PENGETAHUAN PAJAK

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.355	.306	.285	.223	.686**
	Sig. (2-tailed)		.054	.100	.126	.237	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.355	1	.428*	.433*	.218	.638**
	Sig. (2-tailed)	.054		.018	.017	.247	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.306	.428*	1	.610**	.227	.725**
	Sig. (2-tailed)	.100	.018		.000	.228	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.285	.433*	.610**	1	.567**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.126	.017	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.223	.218	.227	.567**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.237	.247	.228	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.686**	.638**	.725**	.773**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	5

5. EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.733**	.320	.180	.589**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.085	.342	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.733**	1	.462*	.274	.507**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.142	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.320	.462*	1	.512**	.243	.707**
	Sig. (2-tailed)	.085	.010		.004	.197	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.180	.274	.512**	1	.282	.640**
	Sig. (2-tailed)	.342	.142	.004		.131	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.589**	.507**	.243	.282	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.197	.131		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.767**	.793**	.707**	.640**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

UJI REALIBILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

6. KESADARAN WAJIB PAJAK
VALIDITAS

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.417*	.303	.573**	.009	.051	.560**
	Sig. (2-tailed)		.022	.104	.001	.961	.788	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.417*	1	.362*	.594**	.131	.446*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.022		.049	.001	.489	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.303	.362*	1	.203	.069	.451*	.507**
	Sig. (2-tailed)	.104	.049		.283	.716	.012	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.573**	.594**	.203	1	.273	.356	.766**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.283		.144	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.009	.131	.069	.273	1	.485**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.961	.489	.716	.144		.007	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.051	.446*	.451*	.356	.485**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.788	.013	.012	.053	.007		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.560**	.748**	.507**	.766**	.582**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REALIBILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

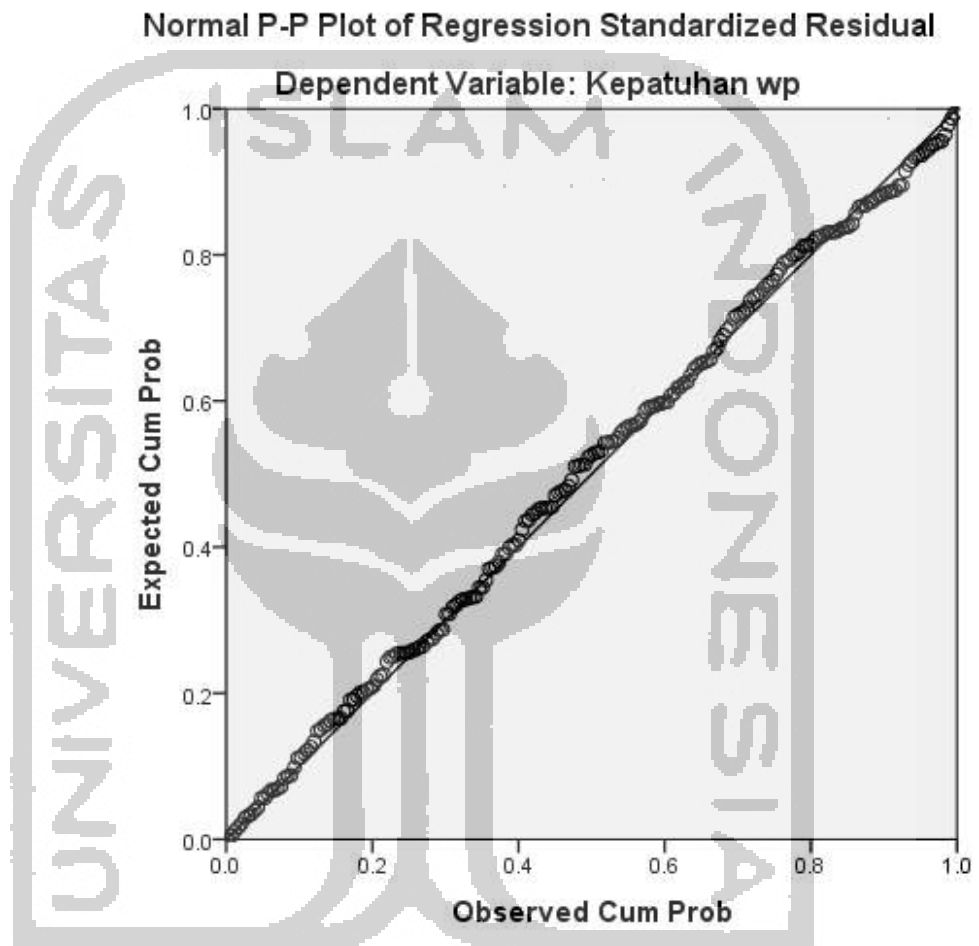
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	6

LAMPIRAN 6

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS



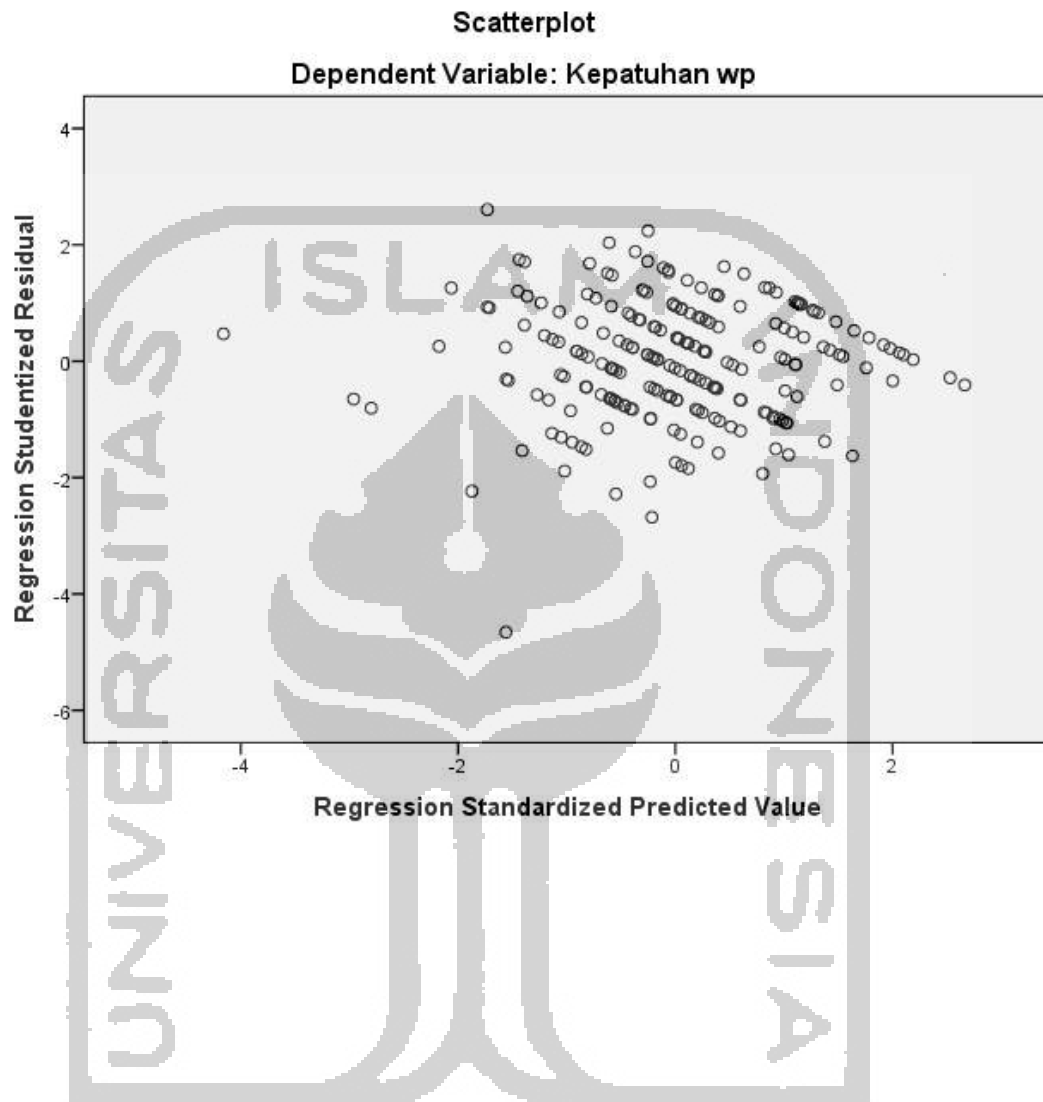
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.585	1.428		1.810	.072		
	Kualitas Pelayanan	.117	.043	.173	2.729	.007	.634	1.578
	Sosialisasi Pajak	.163	.078	.137	2.084	.038	.592	1.689
	Pengetahuan Pajak	.219	.075	.207	2.908	.004	.503	1.987
	Efektifitas Sistem	.170	.071	.160	2.391	.018	.573	1.744
	Kesadaran wp	.145	.062	.171	2.333	.021	.476	2.100
	Pendidikan	.345	.124	.142	2.784	.006	.978	1.022

a. Dependent Variable: Kepatuhan wp

UJI HETEROSKEDASITAS



UJI REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan, Sosialisasi Pajak, Efektifitas Sistem, Kesadaran wp ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan wp

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.449	1.823

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan, Sosialisasi Pajak, Efektifitas Sistem, Kesadaran wp

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	615.399	6	102.566	30.853	.000 ^b
	Residual	711.407	214	3.324		
	Total	1326.805	220			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wp

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan, Sosialisasi Pajak, Efektifitas Sistem, Kesadaran wp

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.888	1.377		2.097	.037
	Kualitas Pelayanan	.113	.041	.172	2.735	.007
	Sosialisasi Pajak	.186	.076	.160	2.456	.015
	Pengetahuan Pajak	.217	.073	.212	2.998	.003
	Efektifitas Sistem	.153	.069	.148	2.235	.026
	Kesadaran wp	.136	.060	.164	2.256	.025
	Pendidikan	.359	.119	.152	3.004	.003

a. Dependent Variable: Kepatuhan wp